

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS BERBASIS
WEB DALAM KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS XI
MAN I YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
RIZKI NUR IKHSAN
10204244019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
2017

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dr. Dwiyanto Djoko Praowo, M.Pd

NIP : 19600202198803 100 2

Sebagai Pembimbing, menerangkan bahwa tugas akhir mahasiswa:

Nama : Rizki Nur Ikhsan

NIM : 10204244019

Judul TA : Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Web Dalam Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI MAN 1 YOGYAKARTA

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 April 2017

Dosen Pembimbing

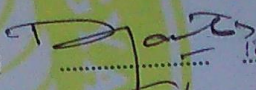
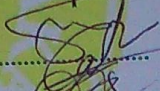


Dr. Dwiyanto Djoko Praowo, M.Pd
NIP. 19600202198803 1 00 2

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Web Dalam Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI MAN I Yogyakarta** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Juli 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.	Ketua Penguji		18 Juli 2017
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd	Sekretaris Penguji		18 Juli 2017
Drs. Ch. Waluja Suhartono, MPd.	Penguji Utama		18 Juli 2017

Yogyakarta, 19 Juli 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purpani, M.A.

NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya:

Nama : Rizki Nur Ikhsan

NIM : 10204244019

Program Pendidikan : Pendidikan Bahasa Prancis

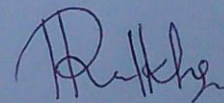
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang Pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oranglain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil, sebagai acuan dan mengikuti tatacara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 21 April 2017

Penulis



Rizki Nur Ikhsan

MOTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
(QS. Albaqarah 2:286)

Harapan adalah kenyataan yang paling nyata. Jika kau percaya, harapan itu akan menjadi nyata
(Bill Gates)

Ajining diri amarga saka lathi
(Anonim)

Kesuksesan seseorang tak berarti apa-apa tanpa do'a restu orangtua
(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini saya persembahkan kepada:

- ♦ *Orangtuaku Bapak Trimulyani (RP. Radyo Purwoko) yang selalu memberikan semangat dan mengajarkan arti kesabaran dalam segala hal, dan ibu Sanni (Almh) Alhamdulillah cita-citanya ibu sudah terwujud, ketiga anaknya kuliah di uny semua*
- ♦ *Bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd yang selalu sabar membimbing skripsi saya hingga selesai. Maafkan saya pak... telah menunggu lama...*
- ♦ *Teman-teman seperjuangan 2010 Coco, wanca, bangkit, afif, valens, mas deni terimakasih atas bantuannya dan tukar pikiran mengenai skripsi*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Web Dalam Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI MAN I Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam Pembuatan Skripsi ini, tidak lepas tanpa dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Widyastuti Purbani, M.A selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
3. Dr. Maman Surayaman, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni UNY
4. Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY
5. Dian Swandayani, SS, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan dan Pembimbing Akademik
6. Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd selaku Dosen pembimbing Skripsi yang senantiasa telah memberikan bimbingan, waktu, dan tenaganya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
7. Dra. Siti Sumiyati, M.Pd selaku ahli materi yang telah memberikan saran dan bimbingan materi pada media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web
8. Bernaded, M.kom selaku ahli media yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan produk media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web

9. Drs. Dadang Suyono, MSi selaku guru bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan waktunya untuk penelitian
10. Orang tuaku Trimulyani (RP. Radyo Purwoko) yang selaku memberikan semangat, dan membimbingku baik secara materi maupun do'a
11. Kakak-kakakku Wahyu Deni Yananto, Amd , Rully Widiyanto, SSi yang selalu memberikan semangat dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi
12. Deni Andriyanto, S.Pd senior, sahabat yang telah memberikan motivasi dan bantuan tanpa henti membantu sehingga skripsi dapat terselesaikan

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana yang diharapkan.

Yogyakarta, April 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
EXTRAIT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
G. Manfaat Penelitian	4
H. Batasan Istilah	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Deskripsi Teoretis	5
1. Media Pembelajaran	5
a. Definisi Media Pembelajaran	5
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	6
c. Klasifikasi Media Pembelajaran	8
2. Media Web	9
a. Definisi Web	9
b. Jenis-Jenis Web	10
c. Kelebihan dan Kekurangan	11
3. Hakikat Keterampilan Membaca	12
a. Definisi Membaca	12
b. Tujuan Membaca	12
c. Jenis-jenis Membaca	13
d. Keterampilan Membaca	14
e. Penilaian Keterampilan Membaca	15
4. Pembelajaran Membaca Berbasis Web	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir	19
D. Pertanyaan Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Model Pengembangan	21
B. Prosedur Pengembangan Media	22
1. Melakukan Studi Pendahuluan	22
2. Pengembangan Produk	23
3. Melakukan Ujicoba	23
a. Desain ujicoba	23
b. Subjek Ujicoba	24

c. Lokasi Penelitian	24
d. Jenis Data	24
C. Instrumen Pengumpulan Data	24
D. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Pengumpulan Data	29
1. Analisis Kebutuhan	29
B. Hasil Pengembangan media	30
a. Produk Awal	30
C. Data Ujicoba	34
1. Data Evaluasi Materi Mata Pelajaran Bahasa Prancis	35
2. Data Evaluasi Media	35
3. Data ujicoba lapangan	36
D. Revisi Produk	38
E. Kajian Produk Akhir	39
F. Keterbatasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. Studi pendahuluan	22
Gambar 2.Pengembangan Produk	23
Gambar 3. Alur Ujicoba	24
Gambar 4. Halaman pengaturan <i>web</i>	30
Gambar 5. Halaman tampilan depan media <i>web</i>	31
Gambar 6. Halaman petunjuk Penggunaan	32
Gambar 7. Halaman <i>exploration & elaboration</i>	32
Gambar 8. Halaman <i>exercise</i>	33
Gambar 9. Halaman <i>vocabulaire</i>	33
Gambar 10. Halaman <i>link</i>	34
Gambar 11 Halaman <i>chat</i>	34
Gambar 12. Tampilan halaman depan sebelum direvisi	38
Gambar 13. Tampilan halaman depan sesudah direvisi	38
Gambar 14. Tampilan latihan soal sebelum direvisi	39
Gambar 15 Tampilan latihan soal sesudah direvisi	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi kuesioner untuk ahli materi.....	25
Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner untuk ahli media.....	25
Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner untuk siswa.....	26
Tabel 3. Tabel Konversi	26
Tabel 3. Tabel Skala 5	27
Tabel 6. Evaluasi ahli materi.....	35
Tabel 7. Evaluasi ahli media.....	35
Tabel 8. Evaluasi siswa.....	36
Tabel 9. Evaluasi guru.....	37
Tabel 10. Hasil akhir Kualitas media.....	40.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1. Lembar instrumen ahli materi	46
2. Lembar evaluasi ahli materi	48
3. Lembar instrumen ahli media	50
4. Lembar evaluasi ahli media	52
5. Lembar Instrumen guru	55
6. Lembar angket guru.....	57
7. Lembar instrumen siswa.....	59
8. Lembar angket siswa	61
9. Data angket skor penilaian siswa	67

LAMPIRAN 2

1. Skor penilaian guru	68
2. Skor ahli media.....	69
3. Skor ahli materi	70

LAMPIRAN 3

1. <i>Flowchart</i>	71
2. Dokumeentasi penelitian.....	72
3. Surat permohonan izin jurusan	73
4. Surat permohonan izin fakultas	74
5. Surat permohonan izin dinas perizinan	75
6. Résumé	76

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS BERBASIS WEB DALAM KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS XI MAN I YOGYAKARTA

Oleh:
Rizki Nur Ikhsan
10204244019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran bahasa Prancis dan kualitas media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang melalui tahapan sebagai berikut: (1) Analisis kebutuhan (2) pengembangan produk awal (3) Evaluasi ahli materi dan ahli media (4) Revisi (5) Uji coba lapangan (6) Produk Akhir . Evaluasi produk meliputi aspek materi, pembelajaran, tampilan dan pengoperasian oleh ahli materi dan ahli media. Uji coba dilakukan di kelas XI Bahasa MAN I Yogyakarta menggunakan angket dengan jumlah responden 1 guru 30 siswa (13 perempuan dan 17 laki-laki)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan produk media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web dalam keterampilan membaca siswa kelas XI MAN I Yogyakarta memiliki kelayakan baik. Kualitas media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web untuk siswa kelas XI memiliki presentase kelayakan 76 % oleh ahli materi dengan kategori ‘baik’. Sedangkan ahli media memiliki persentase kelayakan 80% dengan kategori ‘sangat baik’. Penilaian media juga dilakukan oleh guru bahasa Prancis dengan persentase kelayakan 80% dengan kategori ‘sangat baik’. Sedangkan penilaian media dari siswa memiliki persentase kelayakan 81,6 % dengan kategori ‘sangat baik’

LE DÉVELOPPEMENT DU LOGICIEL SUPPORT PÉDAGOGIQUE DE FRANÇAIS BASÉ SUR WEB DE LA COMPRÉHENSION ÉCRITE POUR LES APPRENANTS DE LA CLASSE XI MAN I YOGYAKARTA

Par:
Rizki Nur Ikhsan
10204244019

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de décrire le développement du logiciel pédagogique et la qualité du support logiciel pédagogique basé sur *web*

Cette recherche est une recherche et développement (*research and development*) avec les étapes suivantes : (1) analyse les besoins (2) Développement de produits précoce (3) validation de l'expert de matériel et de média, (4) La Revision (5) L'examination (6) Le produit final. Validation de produit qui couvre de l'aspect matéri, l' apprentissage, l'afficer, et utilisation par expert de matériel et media. L'examination de la qualité du logiciel pédagogique s'effectue en classe XI de langue MAN I YOGYAKARTA utilisant des enquêtes pour un enseignant et les 30 apprenants (13filles et 17 garçons).

Les résultats de la recherche montrent que la qualité du logiciel pédagogique de l'apprentissage du français de la comprehension écrite basé sur web le pourcentage d'éligibilité 76 % par expert de matériel ceci fait partie Sde la catégorie ('bien') , tandis que le pourcentage basé sur expert de media est 80%, et ceci fait partie de la catégorie 'très bien', Les évaluations du logiciel pédagogique ont été également menées par l'enseignant que donné le pourcentage de 80% ('très bien'). Le pourcentage par des apprenants a obtenu 81,6% dans la catégorie ('très bien')

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Prancis merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris, hal ini dikarenakan bahasa Prancis merupakan alat komunikasi antar negara-negara. Di Indonesia, pembelajaran bahasa Prancis diselenggarakan di tingkat sekolah menengah atas dan lembaga pendidikan bahasa Prancis yang cukup berkembang pesat di Indonesia seperti *Institute Français Indonésie* (IFI).

Dalam pembelajaran bahasa Prancis terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yakni *Compréhension Ecrite* (membaca), *Compréhension Orale* (mendengar), *Expression Orale* (berbicara), *Expression Ecrite* (menulis). Empat keterampilan tersebut harus dimiliki oleh siswa yang akan mempelajari bahasa Prancis.

Salah satu Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta yang memiliki pembelajaran bahasa Prancis adalah MAN I Yogyakarta. Di sana terdapat fasilitas pembelajaran yang cukup memadai yaitu media pembelajaran berbasis teknologi informasi (ICT), sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran bahasa Prancis.

Penggunaan teknologi informasi (ICT) dalam pembelajaran bahasa Prancis di MAN I Yogyakarta, sering dilakukan dikarenakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru diminta untuk mengerjakan dengan program *Microsoft Power Point* dan tugas tersebut dipresentasi di depan kelas.

Tingginya antusias siswa dalam belajar bahasa Prancis terlihat dari jumlah peminat ekstrakurikuler bahasa Prancis cenderung lebih banyak dibandingkan ekstrakurikuler yang lain. Ekstrakurikuler bahasa Prancis di MAN I Yogyakarta dalam pembelajaran menggunakan berbagai macam media pembelajaran.

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Prancis yaitu adanya keterbatasan guru dalam mengembangkan media pembelajaran, guru dituntut untuk

kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran. Sehingga siswa tidak terlalu bosan dengan matapelajaran bahasa Prancis. Lain halnya dengan siswa, siswa masih merasa kesulitan menangkap materi yang disampaikan oleh guru, dikarenakan siswa MAN 1 Yogyakarta untuk pertama kalinya mengenal matapelajaran bahasa Prancis. Berbeda dengan matapelajaran bahasa Inggris yang sudah diajarkan sejak sekolah menengah dasar.

Keterampilan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. (Tarigan 2008:7). Untuk meningkatkan keterampilan membaca untuk siswa dibutuhkan media yang tepat untuk menunjang pembelajaran bahasa Prancis sehingga siswa tidak terlalu bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web yaitu media pembelajaran yang mempergunakan fasilitas jaringan internet dalam pembelajaran. Media pembelajaran berbasis web yang sering kita kenal dengan istilah *e-learning*. Di sekolah-sekolah menengah atas belum sepenuhnya mempergunakan media pembelajaran berbasis web atau e-learning dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Media pembelajaran berbasis web atau e-learning dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, keunggulan media tersebut adalah : (1) dapat digunakan secara individu sehingga siswa lebih leluasa dalam memanfaatkan pengerjaannya. (2). web yang menjadi media pembelajaran ini bersifat dinamis dapat diubah dan dikelola sesuai kebutuhan dan dapat digunakan secara berulang, (3) dilengkapi materi-materi dan informasi tentang pelajaran bahasa Prancis. (4) Selama terhubung dengan jaringan internet media ini tetap bisa dipergunakan dimanapun berada. Sebagai contoh media pembelajaran bahasa Prancis yang sudah ada sebelumnya seperti *lexiquefle.com.free* dan *bonjourdefrance.com*.

Namun media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web yang akan dibuat berbeda dengan *lexiquefle.com.free* dan *bonjourdefrance.com*, media ini akan mempergunakan

aplikasi *wordpresss offline* sehingga dapat mempermudah pembuatan media tersebut tanpa harus terhubung dengan internet terlebih dahulu. Materi dan tema akan menyesuaikan pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia.

A. Indenfikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Keterbatasan guru dalam mengembangkan media pembelajaran

1. Siswa masih merasa kesulitan menangkap materi yang disampaikan oleh guru.
2. Belum adanya pengembangan media pembelajaran berbasis web sebagai penunjang pembelajaran bahasa Prancis.
3. Media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web masih tergolong kurang dipergunakan di sekolah menengah atas.

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada dalam pembelajaran bahasa Prancis, maka fokus permasalahan dibatasi pada pengembangan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web pada keterampilan membaca siswa kelas XI MAN I Yogyakarta, agar siswa dapat dengan mudah memahami materi-materi yang diajarkan oleh guru.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Bagaimanana pengembangan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web pada keterampilan membaca siswa keas XI MAN I Yogyakarta?
2. Bagaimana kualitas media pembelajaran bahasa Prancis berbasis Web dalam keterampilan membaca siswa kelas XI MAN I Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan masalah diatas sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web pada keterampilan membaca siswa kelas XI MAN I Yogyakarta
2. Mendeskripsikan kualitas pembelajaran bahasa Prancis untuk pembelajaran keterampilan membaca kelas XI MAN I Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang pengembangan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web.

2. Praktis

- a. Bagi guru bahasa Perancis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk mengembangkan media.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk mempermudah pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan membaca.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan media

F. Batasan Istilah

1. Media pembelajaran berbasis web

Media pembelajaran berbasis web adalah sarana mengajar bahasa Prancis dengan mempergunakan jaringan internet.

2. Keterampilan membaca

Keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang untuk memahami isi bacaan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretis

1. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, (ل و سا) aratnarep halada aidem (س) uata berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. (Arsyad 2014:3). Pendapat tersebut sama dengan yang disampaikan Sadiman (2014: 6) bahwa media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah perantara atau pengantar dan *medèe* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan..

Bahkan Ely dalam (Arsyad 2014: 3) mengatakan bahwa “ media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs dalam (Arsyad 2014: 4) secara implisit menyatakan bahwa “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto , gambar, grafik, televisi dan komputer”. Selain beberapa pendapat di atas, asosiasi teknologi dan komunikasi pendidikan (Association of Education and Communication Technology, AECT) dalam Sadiman (2014: 6) menyatakan membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi, sedangkan Asosiasi pendidikan nasional (National Education

Assosiation, NEA) memiliki pendapat yang berbeda tentang media, yaitu bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatan-peralatan (Sadiman, 2014: 7).

Pendapat tersebut juga diungkapkan Arsyad (2014: 4) yang menyatakan bahwa media sebagai “ bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca”. Media merupakan alat komunikasi dalam menyampaikan pesan, sebagai contohnya: (1) video recoder, (2). Film, (3) kaset, (4) buku.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran sebagai alat dan bahan yang digunakan proses pembelajaran sebagai perantara informasi sehingga dapat tersampaikan dengan tepat kepada siswa. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar.

a. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. (Arsyad 2014: 19)., sedangkan Kemp & Dayton (dalam Arsyad, 2014: 23) mengemukakan bahwa fungsi media pembelajaran, yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi instruksi.

Sadiman (2014: 17) menyebutkan kegunaan-kegunaan media pembelajaran yaitu:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- d. Memberikan perangsang belajar yang sama.

Lain halnya dengan Rusman (2012: 162) mengungkapkan fungsi media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
- b. Sebagai komponen dari system pembelajaran

- c. Sebagai pengarah dalam pembelajaran
- d. Sebagai permainan atau pembangkit perhatian dan motivasi siswa
- e. Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran
- f. Mengurangi terjadinya verbalisme
- g. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera

Arsyad (2014: 29) menyampaikan manfaat media pembelajaran sebagai berikut.

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi lebih berlangsung antara siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi antara guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Adapun Sudjana & Rivai (dalam Arsyad 2014: 28) mengemukakan media pembelajaran bagi siswa dalam proses pembelajaran yaitu

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai & mencapai tujuan pengajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, tidak hanya Berdasarkan uraian dan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran, yaitu: adanya variasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dan siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran, serta memotivasi dan meningkatkan proses belajar siswa.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi yaitu sebagai alat penyampaian pesan pembelajaran yang menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun manfaatnya adalah menjadikan pembelajaran yang lebih menarik, lebih jelas, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran..

b. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu, berbeda dengan satu sama lain.

Rusman (2012: 173) mengemukakan klasifikasi media pembelajaran terbagi menjadi tiga berdasarkan sifat, jangkauan, dan teknik dan pemakainya yaitu sebagai berikut

1. Dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam :
 - a. Media Auditif, yaitu media yang dapat didengar saja atau media yang memiliki unsur suara, seperti kaset
 - b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat liat saja, tidak mengandung unsur suara, seperti gambar dan foto
 - c. Media Audio-visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bias diliat, contohnya video dan film
2. Dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:
 - a. Media yang memiliki daya input yang luas dan serentak yaitu media yang memiliki jaungkauannya luas, misalnyaya televisi dan radio
 - b. Media yang mempunyai daya input yang terbatas oleh ruang dan waktu yaitu media yang jangkauannya terbatas, contohnya film
3. Dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dapat dibagi ke dalam:
 - a. Media yang diproyeksikan yaitu media yang digunakan membutuhkan alat bantu lain, contohnya: OHP (*Overhead Projector*) dalam penggunaannya media ini membutuhkan (*Plastic Transparency*) agar dapat menampilkannya.
 - b. Media yang tidak diproyeksikan yaitu media yang tidak membutuhkan alat bantu lain, contohnya: Poster, diagram, grafik

Klasifikasi media pembelajaran menurut Seels dan Glasgow (dalam Arsyad 2014: 35)

membagi media kedalam dua kelompok besar, yaitu: media tradisional dan media teknologi mutakhir.

a. Pilihan media tradisional

1. Visual diam yang diproyeksikan yaitu proyeksi opaque, proyeksi overhead, slides, filmstrips.
2. Visual yang tak diproyeksikan yaitu gambar, poster, foto, charts, grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu.
3. Audio yaitu rekaman piringan, pita kaset, reel, cartridge.
4. Penyajian multimedia yaitu slide plus suara (tape).
5. Visual dinamis yang diproyeksikan yaitu film, televisi, video.
6. Media cetak yaitu buku teks, modul, teks terprogram, workbook, majalah ilmiah, lembaran lepas (hand-out).
7. Permainan yaitu teka-teki, simulasi, permainan papan.
8. Media realia yaitu model, specimen (contoh), manipulatif (peta, boneka).

b. Pilihan media teknologi mutakhir

1. Media berbasis telekomunikasi yaitu telekonferen, kuliah jarak jauh.
2. Media berbasis mikroprosesor yaitu computer-assisted instruction, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, hipermedia, compact (video) disc.

Lebih lanjut Leshin, Pollock & Reigeluth mengemukakan (dalam Arsyad 2014: 38) jenis media sebagai berikut: (1) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran kegiatan kelompok, field-strip), (2) media berbasis cetak (penuntun, penuntun buku latihan, (workbook), alat bantu kerja, dan lembaran lepas), (3) media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide), (4) media berbasis audio-visual (video, film, program slide-tape, televisi), (5) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan computer, interaktif video, *hypertext*)

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi media pembelajaran secara umum terdapat tiga, yaitu: media visual, media audio, serta audio-visual.

2. Media Web

a. Definisi web

Istilah web atau sering kita dengar *world wide web* adalah ruang informasi yang sangat berguna dan diakses oleh user melalui *browser*. Dengan adanya web atau *world wide web* (www) kita bisa menerima berbagai macam informasi (Juju 2009: 3)

Sedangkan Rusman, dkk (2013: 265) menyatakan bahwa web dapat menciptakan sebuah lingkungan belajar maya. Sehingga lingkungan belajar tersebut disediakan oleh web sehingga dapat mendukung proses pembelajaran antara lain forum diskusi, *chat*, penilaian *online* dan sistem administrasi.

Dari beberapa penjelasan mengenai web di atas dapat disimpulkan bahwa web merupakan ruang informasi yang sangat berguna sebagai lingkungan belajar maya dan untuk mendukung proses pembelajaran siswa.

b. Jenis-jenis Web

Menurut Haughey (dalam Rusman,dkk., 2013: 291) menjelaskan ada 3 pembagian jenis-jenis web untuk pembelajaran, yaitu:

1. *Web course*

Web course adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana peserta didik dan guru sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet. Dengan kata lain model ini menggunakan sistem jarak jauh.

2. *Web centric cours*

Web centric course adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional). Sebagian materi disampaikan melalui internet, dan sebagian lagi melalui tatap muka. Fungsinya saling melengkapi. Dalam model ini guru bisa memberikan petunjuk kepada peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran melalui web yang telah dibuatnya. Peserta didik juga diberikan arahan untuk mencari sumber-sumber lain dari situs-situs yang relevan. Dalam tatap muka guru dan peserta didik lebih banyak diskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui internet tersebut.

3. *Web enhanced course*

Web enhanced course adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Fungsi internet adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara peserta didik dengan guru, sesama peserta didik, anggota kelompok, atau peserta didik dengan nara sumber lain. Oleh karena itu, peran guru dalam hal ini dituntut untuk menguasai teknik mencari informasi di internet, membimbing peserta didik mencari dan menemukan situs-situs yang relevan dengan bahan pelajaran, menyajikan materi

melalui web yang menarik dan diminati, melayani bimbingan dan komunikasi melalui internet, dan kecakapan lain yang diperlukan.

Berdasarkan teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media web terbagi menjadi tiga yaitu *web cours*, *web centric course* dan *web enhance cours*..

c. Kelebihan dan Kekurangan Web

Rusman, dkk (2013: 271) menyatakan kelebihan media pembelajaran berbasis web sebagai berikut.

1. Memungkinkan setiap orang di manapun, kapanpun, untuk mempelajari apapun.
2. Pembelajar dapat belajar sesuai dengan karakteristik dan langkahnya dirinya sendiri karena pembelajaran berbasis *web* membuat pembelajaran menjadi bersifat individual.
3. Kemampuan untuk membuat tautan (*link*), sehingga pembelajar dapat mengakses informasi dari berbagai sumber, baik di dalam maupun di luar lingkungan belajar.
4. Sangat potensial sebagai sumber belajar bagi pembelajar yang tidak memiliki cukup waktu untuk belajar.
5. Dapat mendorong pembelajar untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar.
6. Menyediakan sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran.
7. Menyediakan mesin pencari yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.
8. Isi dan materi pelajaran dapat di-*update* dengan mudah.

Serta kekurangan media pembelajaran berbasis web yang disampaikan oleh Rusman, dkk (2013: 274) sebagai berikut.

1. Keberhasilan pembelajar berbasis web bergantung pada kemandirian dan motivasi pembelajar
2. Akses untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan web seringkali menjadi masalah bagi pembelajar
3. Pembelajar dapat merasa bosan dan jenuh jika mereka tidak mengakses informasi, dikarenakan tidak terdapat peralatan yang memadai dan *bandwith* yang cukup
4. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis web, pembelajaran berbasis web, pembelajar kadang merasa terisolasi, terutama jika terdapat dalam fasilitas komunikasi

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media web mempunyai kelebihan yaitu isi dan materi pelajaran dalam media web dapat terus diperbarui dengan mudah serta menunjang pembelajaran yang aktif. Disisi lain kekurangannya yaitu memerlukan *bandwith* agar dapat dengan mudah mengakses media web tersebut.

3. Hakikat Keterampilan Membaca

a. Definisi Membaca

Tarigan (dalam Saddhono, 2014: 100) menyatakan membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis”. Sedangkan Musaba (2012: 23) mengemukakan membaca merupakan yang cukup kompleks. Proses membaca melibatkan dua faktor penting, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Nurjamal (2011: 4) menyampaikan bahwa membaca merupakan aktivitas kunci/utama sehingga kita mendapatkan banyak informasi yang kita kuasai.

Berbeda dengan Ahuja dan Ahujan (2010: 36) yang menyatakan bahwa membaca merupakan kecakapan memaknai arti sebagai alat proses mental ketika pembaca mencoba memperoleh makna dari bahan bacaan. Samsu (2011: 1) menambahkan bahwa membaca merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting disamping tiga keterampilan berbahasa yang lain. Membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan.

Berdasarkan definisi membaca di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses kegiatan untuk memperoleh pesan atau informasi, bacaan atau teks dari penulis, agar kita mendapatkan informasi yang banyak.

b. Tujuan Membaca

Secara umum membaca merupakan memperoleh informasi dari bacaan atau teks.

Sehingga pembelajaran membaca bagi siswa oleh Iskandarwassid & Sunendar (2014: 289) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran ada 3 sebagai berikut:

- a. Tingkat pemula
 1. Mengenali lambing-lambang (simbol-simbol bahasa)
 2. Mengenali kata dan kalimat

3. Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci
 4. Menceritakan kembali isi bacaan pendek
- b. Tingkat Menengah
1. Menemukan ide pokok dan ide penunjang
 2. Menafsirkan isi bacaan
 3. Membuat intisari bacaan
 4. Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi)
- c. Tingkat Mahir/ lanjut
1. Menemukan ide pokok dan ide penunjang
 2. Menafsiran isi bacaan
 3. Membuat intisari bacaan
 4. Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi)

Rivers dan Temperly (dalam Samsu 2011: 10) menyatakan terdapat tujuh tujuan utama dalam membaca sebagai berikut.

1. Memperoleh informasi untuk suatu tujuan atau merasa penasaran tentang suatu topik
2. Memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu tugas bagi pekerjaan atau kehidupan sehari-hari misalnya, mengetahui cara kerja alat-alat rumah tangga
3. Berakting dalam sebuah drama, bermain game, menyelesaikan teka-teki
4. Berhubungan dengan teman-teman dengan surat menyurat atau untuk memahami surat-surat bisnis
5. Mengetahui kapan dan dimana sesuatu akan terjadi atau apa yang tersedia
6. Mengetahui apa yang sedang terjadi atau telah terjadi sebagaimana dilaporkan dalam koran dan majalah
7. Memperoleh kesenangan atau hiburan

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca memperoleh informasi penting untuk menemukan ide pokok dan ide penunjang dalam sebuah bacaan.

c. Jenis-jenis Membaca

Saddhono (2014: 121) menyampaikan bahwa jenis-jenis membaca yang perlu dikembangkan ada 5, yaitu:

1. Membaca intensif adalah sebagai salah satu kunci pemerolehan ilmu pengetahuan dikarenakan penekanannya adalah persoalan pemahaman yang

mendalam, pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai ide ke ide-ide penjelas, dari hal-hal yang rinci sampai ke relung-relungnya

2. Membaca kritis adalah kegiatan membaca yang bertataran lebih tinggi dikarenakan ide-ide buku yang telah dipahami secara baik dan detail, perlu direspon (ditanggapi) bahkan dianalisis
3. Membaca cepat adalah memperoleh informasi-informasi dalam keseharian seperti berita dan *reportase*. Membaca cepat secara zig-zag atau vertikal
4. Membaca apresiatif dan estetis adalah membaca yang bertujuan pembinaan sikap apresiatif, suatu penghayatan dan penghargaan terhadap nilai-nilai keindahan dan nilai kejiwaan.
5. Membaca teknik adalah membaca yang mementingkan kebenaran pembacaan serta ketepatan intonasi dan jeda.

Rahim (2009: 121) menambahkan jenis - jenis membaca ada dua, yaitu membaca dalam hati dan membaca nyaring.

1. Membaca dalam Hati
Membaca memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengamati reaksi dan kebiasaan siswa.
Membaca Nyaring
2. Membaca nyaring dibutuhkan untuk semua siswa karena membantu siswa memperoleh fasilitas menyimak, memerhatikan sesuatu secara lebih baik, memahami suatu cerita, mengingat secara terus menerus pengungkapan kata-kata, serta mengenali kata-kata baru yang muncul dalam konteks lain.

Sedangkan Samsu (2011: 19) mengemukakan bahwa jenis membaca pemahaman ada empat yaitu membaca pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis dan pemahaman kreatif.

1. Membaca literal adalah kemampuan pembaca untuk mengenal an menangkap isi bacaan yang tertera secara tersurat (eksplisit).
2. Membaca interpretatif adalah proses pelacakan gagasan yang secara tidak langsung.
3. Membaca kritis adalah kemampuan pembaca untuk mengolah bahan bacaan secara kritis dan menemukan keseluruhan makna bahan bacaan secara kritis dan menemukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik makna tersurat maupun tersirat.
4. Membaca kreatif adalah pemahaman yang paling tinggi tingkatannya dalam proses membaca.

d. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta

berperan penting bagi perkembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Iskandarwassid & Sunendar (2014: 245) mengungkapkan keterampilan membaca merupakan kemampuan memahami suatu teks tertulis merupakan salah satu keterampilan mutlak yang diperlukan agar tidak tertinggal informasi, sehingga bahwa membaca merupakan “proses kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam sebuah teks”. Sedangkan Saddhono (2014: 101) menambahkan keterampilan membaca adalah memahami isi ide atau gagasan baik tersurat maupun tersirat bahkan tersorot dalam bacaan.

Dari penjelasan ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan membaca merupakan kegiatan untuk memperoleh sebuah pesan atau informasi yang tersurat maupun tersirat.

e. Penilaian Keterampilan membaca

Keterampilan membaca yang diajarkan yang di Sekolah Menengah Atas khususnya mata pelajaran bahasa Prancis dibutuhkan adanya penilaian agar keberhasilan siswa mencapai tujuan proses pembelajaran. Nurgiyantoro (2013: 6) mengemukakan, bahwa kegiatan pendidikan dan pengajaran sebenarnya merupakan proses yaitu pembelajaran merupakan proses yaitu tercapainya sejumlah yang telah ditentukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian (tujuan-tujuan) tersebut, diperlukan suatu alat atau kegiatan yang disebut penilaian. Tuckman (dalam Nurgiyantoro 2013: 6) menambahkan, penilaian merupakan proses untuk mengetahui (menguji) apakah proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang ditentukan.

Penilaian keterampilan membaca dalam matapelajaran bahasa Prancis menggunakan penilaian *DELFL* (*Diplôme d'études en langue française*). Di Sekolah Menengah Atas menggunakan standar penilaian *DELFL* tingkat A1, dikarenakan pembelajar bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas dikategorikan sebagai pemula. Seperti halnya yang disampaikan

oleh Veltcheff (2003: 61) “ *peut comprendre des textes très court et très simple, phrase par phrase, en relevant des nom, des mots familiers et des espressions très élémentaire et en relissant si nécessaire.*” Yang artinya mungkin termasuk teks sangat pendek dan sangat sederhana, kalimat demi kalimat, mencatat nama, kata-kata yang tidak asing dari ekspresi yang sangat dasar dan membaca ulang sesuai dengan kebutuhan.

Adapun jenis-jenis tes objektif menurut Nurgiyantoro (2013: 125) adalah yang sering banyak dipergunakan orang yaitu tes jawaban benar-salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple choise*), isian (*completion*), dan penjodohan (*matching*). Berikut penjelasannya:

1. Tes benar salah adalah bentuk tes terdiri dari sebuah pernyataan yang mempunyai kemungkinan: benar atau salah. Peserta didik sebagai pihak yang dites harus memahami betul pernyataan-pernyataan yang dihadapkan padanya. Jika peserta didik menganggap sebuah pernyataan yang benar, ia diminta untuk menjawab B (benar) atau ya. Sebaliknya, jika menganggap bahwa pernyataan itu salah, mereka diminta menjawab S (salah) atau tidak.
2. Tes Pilihan ganda adalah merupakan suatu bentuk tes yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Peserta didik juga terlibat dalam aktivitas menilai pernyataan-pernyataan (alternatif jawaban) benar dan salah. Akan tetapi karena pernyataan yang salah lebih banyak, kemungkinan untuk berspekulasi untuk jawaban benar lebih kecil dari pada tes benar salah.
3. Tes isian adalah merupakan suatu bentuk tes objektif yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang sengaja dihilangkan unsurnya, atau yang sengaja dibuat tidak lengkap. Untuk mengerjakan bentuk soal tersebut peserta didik harus mengisi bentuk kata atau pernyataan tertentu yang tepat.
4. Tes penjodohan adalah bentuk tes untuk menjodohkan, mencocokkan, menyesuaikan, atau menghubungkan antara dua pernyataan yang disediakan. Pernyataan biasanya diletakkan dalam dua lajur, lajur kiri dan lajur kanan, lajur kiri

berupa pernyataan pokok atau pertanyaan, sedangkan lajur kanan merupakan jawaban atas pernyataan dilajur kiri.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk tes pilihan ganda dikarenakan tes tersebut tepat untuk mengukur hasil belajar siswa dalam kompetensi berpikir sederhana seperti ingatan, pemahaman dan penerapan Nurgiyantoro (2013: 130). Penentuan skor tes pilihan ganda dapat dilakukan dengan mempergunakan rumus tanpa tebakan dan dengan tebakan.

Rumus tanpa tebakan

Rumus: $S=R$

S: skor, R: (*right*): jumlah jawaban betul; jadi, untuk memperoleh skor seorang siswa, kita hanya menghitung jumlah jawaban yang benar saja.

Rumus tebakan:

Rumus: $S= R \frac{W}{n-1}$

W (*wrong*): jumlah jawaban yang salah

n: jumlah alternatif jawaban (opsi)

Dari penjelasan penilaian di atas dapat disimpulkan penilaian merupakan sebuah alat ukur untuk mencapai tujuan proses pembelajaran, matapelajaran bahasa Prancis menggunakan standar penilaian *DELF* serta tes objektif terdiri dari tiga bentuk tes yaitu tes jawaban benar-salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple choise*), isian (*completion*), dan penjodohan (*matching*).

f. Pembelajaran Membaca Berbasis Web

Ristanti (2012: 33) mengemukakan membaca dalam pembelajaran berbasis web adalah salah satu keterampilan bahasa terbaik yang biasanya diajarkan melalui media Web. Selain itu brandl (dalam Ristanti 2012: 37) menyatakan bahwa keterampilan membaca modus komunikasi penting (selain menulis), yang saat ini satu dari dua keterampilan yang cocok untuk web.

Untuk mencapai tujuan proses pembelajaran diperlukan langkah-langkah membaca dengan menggunakan media berbasis web, sebagai berikut.

1. Guru menjelaskan singkat tentang media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web dengan tema Les Activités Quotidiennes
2. Guru memberikan halaman web di papan tulis yang dikunjungi oleh siswa, kemudian diminta untuk mencatat halaman web tersebut.
3. Siswa diberikan lembar angket untuk menguji media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web
4. Siswa mengunjungi situs halaman web media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web, dimanapun dan kapanpun selama terkoneksi internet

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca efektif memberikan kontribusi dalam bahan bacaan yang sesuai dalam bentuk situs web yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa maupun dengan guru

B. Penelitian Relevan

Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbasis web sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Afgani, dkk pada tahun 2008 yang berjudul “Pengembangan Media Website Pembelajaran materi Program Linear Untuk Siswa sekolah Menengah Atas” hasil penelitian ini menunjukkan prototype media *website* merupakan desain yang efektif ketika digunakan pada saat pembelajaran dengan 71,79% siswa Termotivasi; 61,54% siswa mempunyai sikap Tertarik, dan hasil belajar siswa yang mencapai 51,28% masuk dalam kategori Baik Sekali, sehingga dapat disimpulkan bahwa *website* yang peneliti kembangkan efektif digunakan pada saat pembelajaran matematika.
2. Penelitian Mahendra pada tahun 2012 berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Blog Pada matapelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi kelas VII Smp Negeri 1 Sukadasa ” hasil penelitian ini telah di validasi oleh ahli isi mata pelajaran untuk media pembelajaran berbasis blog sebesar 71,67% berada pada kualifikasi baik. Hasil validasi ahli media

pembelajaran untuk media pembelajaran berbasis blog sebesar 91,25% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil validasi ahli desain pembelajaran untuk desain media pembelajaran berbasis blog sebesar 82% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil uji coba lapangan pada uji coba perorangan untuk multimedia pembelajaran mandiri sebesar 85,22% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil uji coba kelompok kecil untuk multimedia pembelajaran mandiri sebesar 80,48% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil uji coba lapangan untuk multimedia pembelajaran mandiri sebesar 84,95% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil uji coba guru untuk multimedia pembelajaran mandiri sebesar 82,5% berada pada kualifikasi sangat baik.

C. Kerangka Pikir

Penggunaan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web di Sekolah Menengah Atas, tergolong sedikit. Hal ini dikarenakan masih banyak guru-guru bahasa Prancis yang terkendala dalam mengembangkan media pembelajaran terutama media web. Media pembelajaran berbasis web adalah sarana untuk mengajar yang mempergunakan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Membaca adalah proses kegiatan untuk memahami isi bacaan/teks yang memberikan pesan maupun informasi yang disampaikan penulis kepada pembaca.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka teori diatas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web dalam keterampilan membaca siswa kelas XI MAN I Yogyakarta?

2. Bagaimana kualitas media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web dalam keterampilan membaca siswa kelas XI MAN I Yogyakarta?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan, merupakan yang berorientasi pada produk. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono (2013: 297), bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji produk tersebut. Borg and Gall (dalam sugiyono 2013: 298) mengungkapkan “ *Unfortunately, R&D still plays a minor role in education. Less than one percent education expenditures are for this purpose. This is probably one of the main reason why progress in education has lagged farbehind pogress in the other field.* Yakni dslam bidang pendidikan peranan penelitian dan pengembangan masih sangat kecil, dan kurang dari 1% dari biaya pendidikan secara keseluruhan.

Jadi, orientasi penelitian dan pengembangan ini yaitu, peneliti fokus menghasilkan media pembelajaran berbasis web yang layak untuk pembelajaran membaca teks bahasa Prancis siswa kelas XI Bahasa MAN I Yogyakarta. Model pengembangan dalam penelitian ini terdiri dari 3 langkah utama (Sukmadinata, Syaodih 2009: 184). Langkah-langkah dalam penelitian ini dengan melakukan studi pendahuluan, pengembangan produk, dan melakukan ujicoba produk.

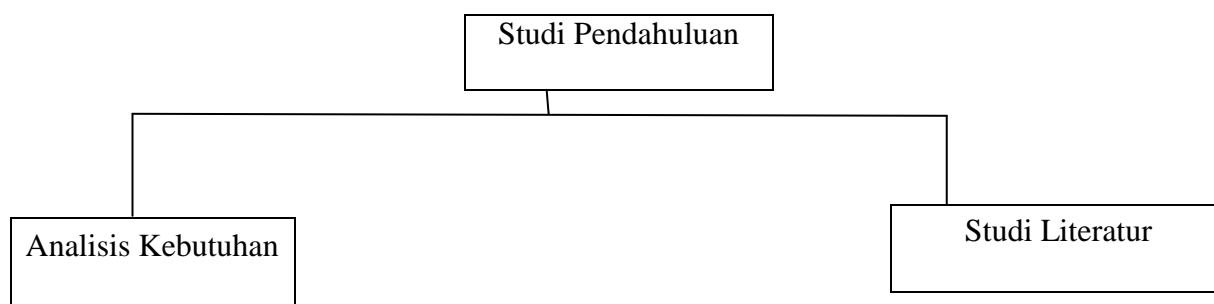
Studi pendahuluan merupakan tahap awal atau persiapan untuk pengembangan. Tahap ini terdiri dari studi kepustakaan dan analisis kebutuhan. Studi kepustakaan merupakan kajian untuk mempelajari konsep-konsep atau teori-teori yang bekenaan dengan produk atau media yang akan dikembangkan. Sedangkan analisis kebutuhan dilaksanakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan perencanaan dan pembelajaran di sekolah. Tahap kedua pengembangan produk yang akan dikembangkan dan diujicobakan. Draf media

selanjutnya akan direviu oleh para ahli dibidangnya. Tahap terakhir adalah ujicoba produk, ujicoba produk merupakan tahap pengujian kesimpulan dari produk yang dihasilkan.

A. Prosedur Pengembangan

1. Melakukan studi pendahuluan

Kegiatan dalam studi pendahuluan antarlain melakukan analisis kebutuhan dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai subjek atau kebutuhan siswa kelas XI bahasa MAN I Yogyakarta. Informasi yang akan dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini minat baca teks bahasa Prancis, kegiatan dan permasalahan dalam membaca teks bahasa Prancis, pendapat siswa tentang pembelajaran yang digunakan, pendapat siswa mengenai *website* dan penggunaan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis, pendapat siswa tentang pembelajaran yang diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca.

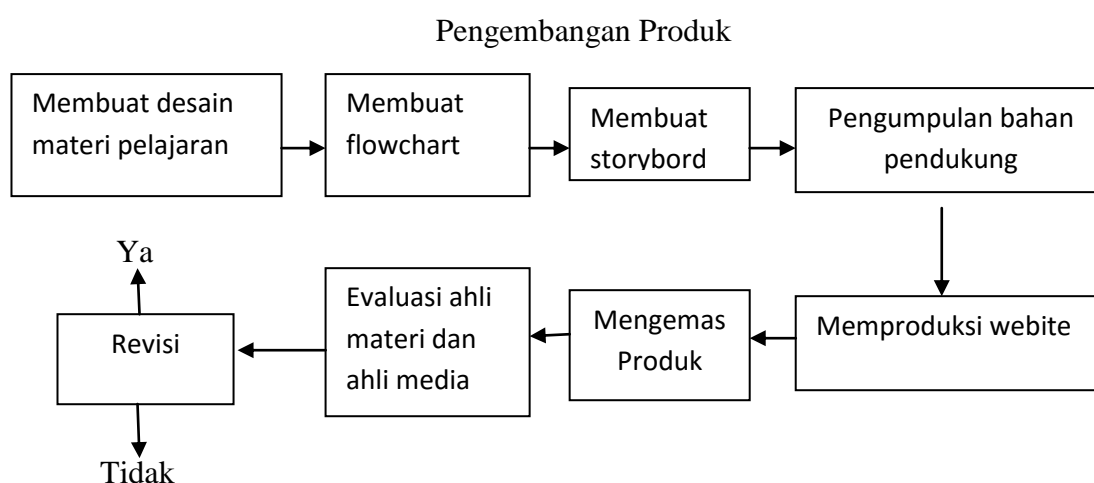


Gambar 1. Studi Pendahuluan

2. Pengembangan Produk

Tahap awal dalam pengembangan produk ini adalah tahap perencanaan produk. Karena produk penelitian ini dalam bentuk bahan berbasis web, maka yang perlu dirancang adalah situs web dan bahan. Proses dalam perencanaan tentang bagaimana gambaran isi web akan terlihat melalui merancang flowchart dan storyboard dari situs web. Storyboard adalah langkah detail, struktural, dan sistematis dengan perencanaan langkah bagaimana situs web bisa dirancang. Sementara itu, tahap perencanaan untuk

bahan adalah proses pembuatan desain, materi pembelajaran tugas, kuis, berdasarkan kurikulum. Pengembangan dilakukan ketika perencanaan selesai, isi produk terdiri dari berbagai jenis teks bacaan berdasarkan kurikulum dan menetapkan tugas. Penjelasan singkat, contoh, tugas interaktif yang disediakan di web. Setelah produk dikemas dilakukan evaluasi produk oleh ahli materi dan ahli media yang kemudian dianalisis dan direvisi.



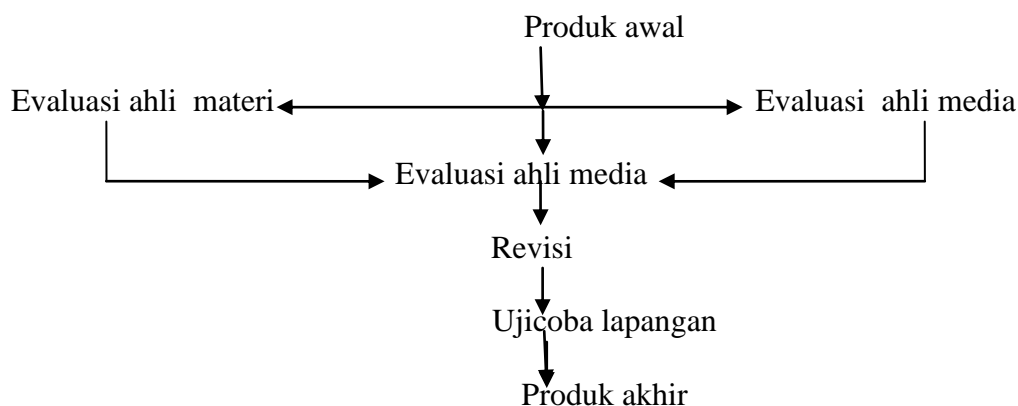
Gambar 2. Langkah Pengembangan Produk

3. Melakukan Ujicoba Produk

Produk awal setelah direvisi diujicobakan kepada siswa sebagai sasaran produk untuk memprleh sejumlah informasi berupa tanggapan untuk kepentingan penyempurnaan produk.

a. Desain ujicoba

Ujicoba ini dimaksudkan untuk mendapatkan penelitian tentang kualitas produk dan memperoleh data untuk dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan penyempurnaan (revisi) produk. Beberapa aspek yang menjadi bahan untuk melakukan revisi adalah aspek isi (materi), aspek pembelajaran, aspek tampilan, aspek pemrograman. Tahap-tahap ujicoba yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) evaluasi oleh ahli materi dan ahli media, (2) revisi , (3) ujicoba lapangan , (4) produk akhir



gambar 3. alur ujicoba

a. Subjek ujicoba

Seluruh responden yang terlibat dalam pengembangan produk web untuk keterampilan membaca bahasa Prancis adalah siswa kelas XI bahasa MAN I Yogyakarta

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN Yogyakarta I yang beralamat di jalan C. Simanjuntak no.60, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta

c. Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah berupa penilaian dan tanggapan subjek ujicoba yang terhimpun melalui instrument evaluasi. Evaluasi diarahkan mengetahui kualitas produk web yang dikembangkan.

B. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) untuk memperoleh data ahli materi dan ahli media dan siswa. Adapun kuesioner (angket) dalam penelitian ini :

- a. Kuesioner untuk ahli materi meliputi aspek kebenaran konsep, materi, komentar dan saran.

- b. Kuesioner untuk ahli media meliputi aspek tampilan, aspek pengeperasian program, komentar dan saran.
- c. Kuesioner untuk siswa meliputi aspek materi dan aspek media
- d. Kuesioner untuk guru meliputi aspek materi dan aspek media

Tabel 1. Kisi-kisi kuesioner untuk ahli materi

A	Aspek Materi	Skala Penelitian				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1	Kedalaman materi					
2.	Kejelasan contoh					
3.	Kejelasan uraian materi					
4.	Kesesuaian standar Kompetensi					
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
B.	Aspek Pembelajaran					
1.	Kemudahan pemahaman materi					
2.	Kemudahan belajar mandiri					
3.	Pemberian contoh sesuai materi					
4.	Bantuan belajar dengan web					
5.	Pemaksimalan proses pembelajaran					
Jumlah						
Skor skala penelitian						

(diadaptasi dari Penelitian Fika Ristanti)

Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner untuk ahli materi

A	Aspek Tampilan	Skala Penelitian				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1	Kualitas judul yang dihalaman utama					
2.	Kelengkapan isi judul yang terdapat pada halaman utama					
3.	Kejelasan uraian materi					
4.	Pengaturan jarak, baris, alinea, dan karakter pada teks					
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
6.	Ketepatan pemilihan gambar yang digunakan					
B.	Aspek Pengoperasian					
1.	Kemudahan dalam pengoperasian					
2.	Kemudahan pengaksesan informasi					

	berikutnya					
3.	Kualitas media dalam berinteraksi dengan pengguna					
4.	Ketepatan pemilihan warna/tema					
Jumlah						
Skor skala penelitian						

(diadaptasi dari penelitian Fika Ristanti)

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner untuk siswa

A	Indikator	Skala Penelitian				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1	Kemenarikan tampilan website yang disajikan					
2.	Pemilihan komposisi dan kombinasi warna					
3.	Keterbacaan teks dan pemilihan huruf					
4.	Ketersediaan <i>Link</i> yang berguna					
5.	Kejelasan isi materi					
6.	Kejelasan isi materi					
7.	Kualitas latihan					
8	Daya dukung komunikasi melalui chat					
9	Kemandirian belajar dengan menggunakan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web					
10	Keinginan untuk terus belajar menggunakan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web					
Jumlah						
Skor skala penelitian						

(dimodifikasi dari Fika Ristanti)

C. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah dengan mengubah data hasil evaluasi ahli materi, ahli media dan siswa. Berupa data kualitatif menjadi data kuantitatif. Dalam pengukuran ini menggunakan skala likert sebagai berikut : Sangat Baik (SB) = 5, Baik (B) = 4, Cukup (C) = 3, Kurang (K) = 2 Sangat Kurang (SK) = 1

Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis, skor terakhir yang diperoleh dikonversi lagi menjadi tingkat kelayakan kualitatif dengan rumus konversi sebagai berikut (Sukarjo, 2005:53)

Tabel 4. Tabel koversi

Sangat baik	$Xi + 1,80 Sbi$	$> X$	
Baik	$Xi + 0,60 Sbi$	$< X \leq$	$Xi + 1,80 Sbi$
Cukup	$Xi - 0,60 Sbi$	$< X \leq$	$Xi + 0,60 Sbi$
Kurang	$Xi - 1,80 Sbi$	$< X \leq$	$Xi - 0,60 Sbi$
Sangat Kurang		$X \leq$	$Xi - 1,80 Sbi$

Keterangan

Skor maksimal ideal = 5

Skor minimal ideal = 1

Xi (Rerata ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal – skor minimal)

Sbi (simpangan baku ideal) $\frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)

X = Skor empiris

$$Sbi = \frac{1}{6} (5-1)$$

$$= 0,6$$

$$\text{Skala 5} = X > 3 + (1,8 \times 0,6)$$

$$= X > 3 + 1,80$$

$$= X > 4,08$$

$$\text{Skala 4} = 3 + (0,6 \times 0,6) < X \leq 4,08$$

$$= 3 + 0,36 < X \leq 4,08$$

$$= 3,36 < X \leq 4,08$$

$$\text{Skala 3} = 3 - 0,36 < X \leq 3,36$$

$$= 2,64 < X \leq 3,36$$

$$\text{Skala 2} = 3 - (1,8 \times 0,6) < X \leq 2,64$$

$$= 3 - 1,08 < X \leq 2,64$$

$$= 1,92 < X \leq 2,64$$

$$\text{Skala 1} = X \leq 1,92$$

Atas dasar perhitungan data diatas maka konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala 5 dapat disederhanakan sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel skala 5

Skor	Rentang	Kategori
5	$X > 4,08$	Sangat baik
4	$3,36 < X \leq 4,08$	Baik
3	$2,64 < X \leq 3,36$	Cukup
2	$1,92 < X \leq 2,64$	Kurang
1	$X \geq 1,92$	Sangat kurang

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengumpulan Data

1. Analisis Kebutuhan

Dalam tahap ini Informasi yang dikumpulkan yaitu mengenai membaca teks bahasa Prancis, kesulitan dan permasalahan dalam teks bahasa Prancis, pendapat siswa tentang pembelajaran bahasa Prancis keterampilan teks bahasa Prancis, pendapat mengenai website dan penggunaannya dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis. Serta pendapat siswa tentang pembelajaran yang diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Prancis.

Berdasarkan diskusi dengan siswa hambatan dan permasalahan yang sering siswa hadapi yakni siswa masih belum bisa mengartikan teks bahasa Prancis dengan benar dikarenakan minimnya penguasaan kosakata Sehingga dengan adanya media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web sebagian siswa merasa senang jika media pembelajaran berbasis web digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Prancis, karena website sangat bermanfaat dalam pembelajaran membaca teks bahasa Prancis. Media pembelajaran bahasa Prancis yaitu praktis, fleksibel, menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan studi pendahuluan (analisis kebutuhan) dari guru bisa diketahui bahwa siswa belum mampu membaca dan memahami dengan baik informasi yang terdapat dalam teks bahasa Prancis. Hal ini disebabkan karena keterbatasan media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan membaca teks bahasa Prancis. Dari permasalahan tersebut, guru bahasa Prancis setuju jika media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web diterapkan dalam pembelajaran keterampilan

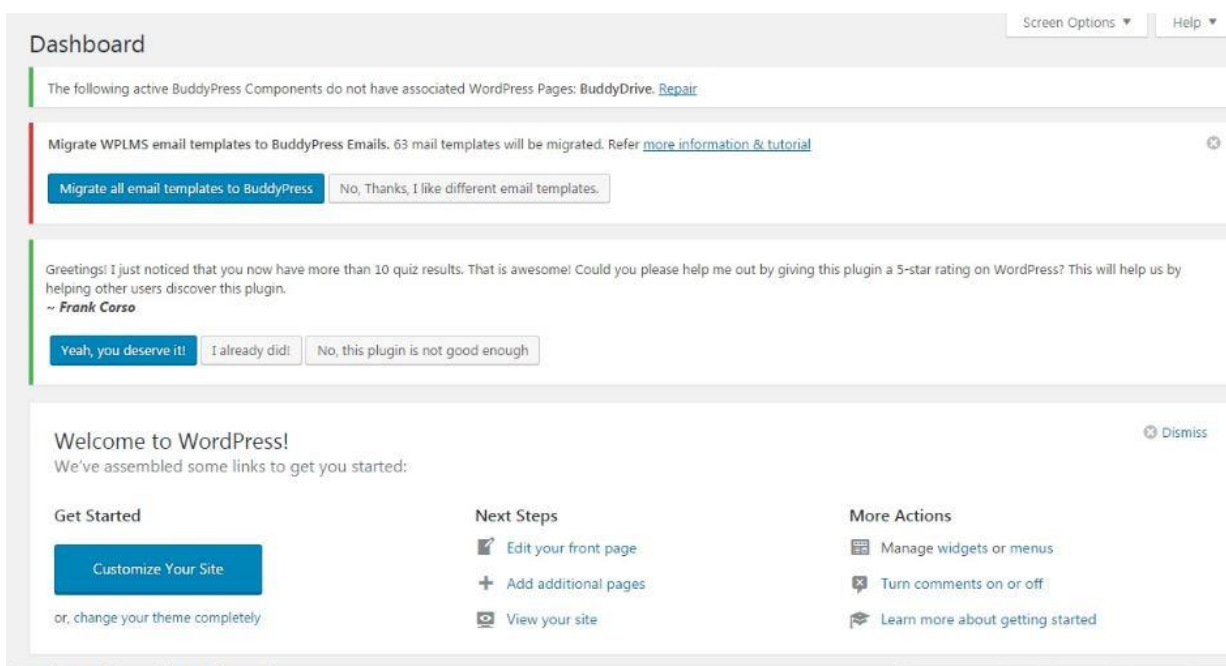
mandiri oleh siswa. Dengan media pembelajaran pembelajaran bahasa Prancis berbasis web dengan bahan ajar bisa diperoleh dengan mudah, latihan –latihan untuk siswa juga mudah didapatkan. Selain itu guru bahasa Prancis sudah mengenal website, bisa menggunakan dan sering membuka internet. Disekolah pun guru bisa menggunakan fasilitas internet dengan mudah. Hal tersebut yang menjadi alasan mengapa guru bahasa Prancis setuju jika pembelajaran membaca ditunjang dengan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web.

A. Hasil pengembangan media

a. Produk awal

Produk media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini berisi Keterampilan membaca membaca untuk siswa kelas XI Bahasa MAN I Yogyakarta. Materi dalam media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web ini *les activités quotidiennes*.

Deskripsi produk beserta contoh gambar dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4. Halaman Pengaturan web

Pada gambar 4 menunjukkan halaman pengaturan web untuk mengelola tampilan depan, halaman web, isi (konten) berkaitan dengan media pembelajaran bahasa Prancis bahasa Prancis berbasis web



Gambar 5 tampilan depan media web

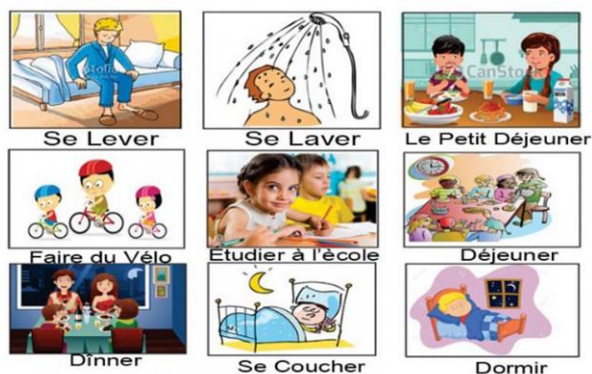
Gambar diatas menunjukan halaman depan (*homepage*) yang berisi judul ‘Media Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Web’ denga gambar bergerak (*slide*) agar menarik siswa untuk lebih semangat belajar

INTRODUCTION

INTRODUCTION	: BERISI PETUNJUK PENGGUNAAN WEB
EXPLORATION & ELABORATION	: BERISI MATERI LES ACTIVITÉ QOUTIDIENNES
EXERCICE	: BERISI LATIHAN SOAL
VOCABULAIRE	: BERISI KUMPULLAN KOSAKATA
LINK	: BERISI TENTANG HALAMAN KE SITUS PEMBELAJARAN LAIN
CHAT	: BERISI TENTANG PERCAKAPAN UNTUK MEMUDAHKAN PEMBELAJARAN

Gambar 6. Halaman Pentunjuk penggunaan

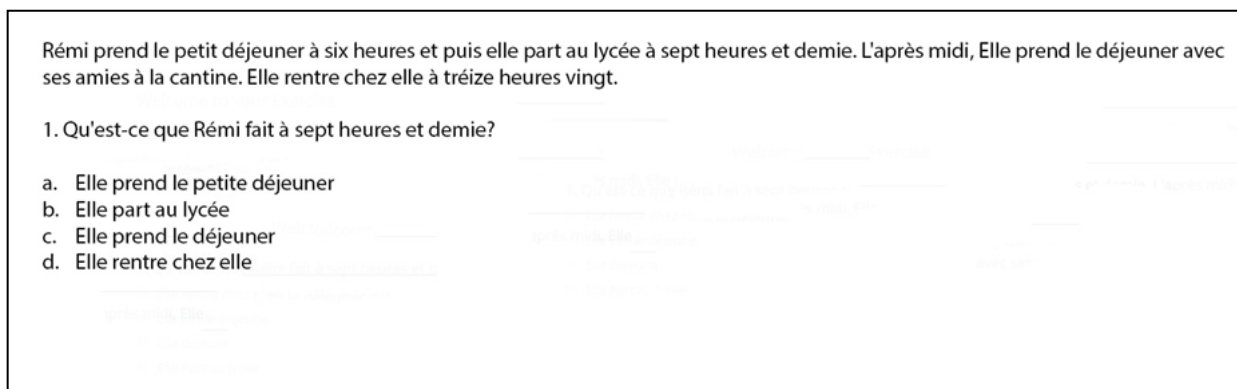
Gambar tersebut menunjukkan halaman petunjuk penggunaan untuk mempermudah penggunaan media pembelajaran berbasis web tersebut



J'ai une camarade de classe, elle s'appelle Marie. Elle est lycéenne. Elle **se lève** à cinq heures moins dix. Elle **se lave** à six heures. Ensuite, **elle prend** le petit déjeuner. À six heures et demie, elle **part** à l'école.

Gambar 7 Exploration dan Elaboration

Gambar tersebut menunjukkan pengenalan materi *Les Activités Qoutidiennes* dengan cara gambar dan sebuah teks



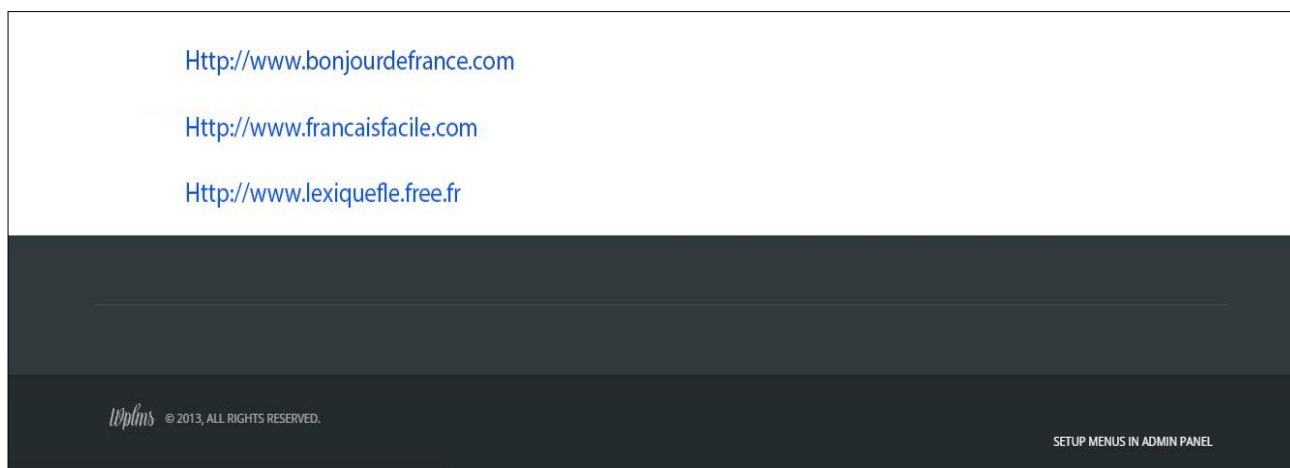
Gambar 8 halaman *Exercice*

Setelah pengenalan sedikit tentang materi *Les Activité Qoutidinnnes*, maka selanjutnya pada gambar 8 menunjukkan halaman *exercice* yang berisi beberapa teks bahasa Prancis



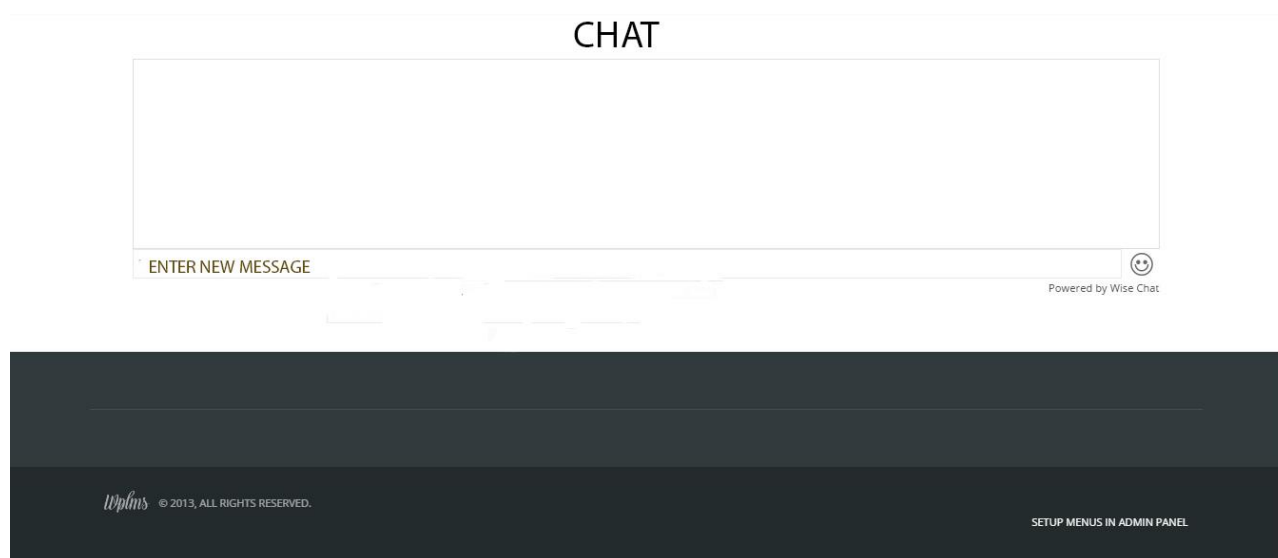
Gambar 9. Halaman *Vocabulaire*

Kosakata (*vocabulaire*) sangat penting dalam pembuatan sebuah teks. Maka gambar 9. Menunjukkan halaman yang memuat tampilan kosakata



gambar 10. Halaman *Link*

Gambar di atas menunjukan tautan (*link*) yang menghubungkan ke situs web pembelajaran yang lain seperti www.bonjourdefrance.com , www.lexiquefle.free.fr dan www.francaisfacile.com agar siswa bisa bahasa Prancis detail.



Gambar 11 Halaman *Chat*

Gambar tersebut menunjukan halaman *chat* yang berfungsi sebagai sarana diskusi tentang pembelajaran.

B. Data Ujicoba

1. Data Evaluasi Materi Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Evaluasi materi dilakukan oleh dosen pendidikan bahasa Prancis yaitu Ibu Dra. Siti Sumiyati, M.Pd sebagai ahli materi. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan

untuk mendapat masukan yang akan digunakan untuk menyempurnakan produk terutama. Adapun data hasil evaluasi ahli materi berupa skor penilaian beberapa aspek yaitu materi dan pembelajaran

Tabel 6. evaluasi ahli materi

NO	Aspek	Jumlah butir	ahli materi	Skor ideal	Kelayakan
1.	Materi	5	19	25	76%
2.	pembelajaran	5	19	25	76%
	Jumlah	10	38	50	152%
	Skor kelayakan				76%

Berdasarkan penilaian evaluasi ahli materi yang didapatkan dari aspek materi yakni 76% dengan kategori ‘baik’ dan 76% aspek pembelajaran dengan kategori ‘baik’ saran dari ahli materi yakni konsisten pada ejaan yang benar.

2. Data Evaluasi Media

Evaluasi media pembelajaran oleh Bernaded, M.Kom yang sehari-hari bekerja sebagai pembuat media pembelajaran. Evaluasi media ini dilakukan hanya sekali dengan rekomendasi perbaikan. Adapun hasil dari evaluasi ahli media berupa skor penilaian terhadap beberapa aspek yaitu aspek tampilan, dan aspek pengoperasian

Tabel 7 evaluasi ahli media

NO	Aspek	Jumlah butir	ahli materi	Skor ideal	Kelayakan
1.	Tampilan	5	19	25	76%
2.	pengoperasian	5	21	25	84%
	Jumlah	10	40	50	160%
	Skor kelayakan				80%

Dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh ahli media yang meliputi aspek tampilan dan aspek pengoperasian sebagai berikut: aspek tampilan mendapatkan 76% dengan kategori 'baik' dan aspek pengoperasian mendapatkan 84% dengan kategori 'sangat baik'. Saran dari ahli media yakni diberi petunjuk penggunaan agar dalam pengoperasian media web dengan mudah

3. Data uji coba lapangan dilakukan

Ujicoba lapangan dilakukan pada siswa kelas XI bahasa yang mendapat mata pelajaran bahasa Prancis sesuai dengan materi yang terdapat dalam kurikulum 2013. Ujicoba lapangan dilakukan untuk memperoleh tanggapan siswa sebagai sasaran mengenai produk pembelajaran yang telah dikembangkan. Tanggapan tersebut berguna untuk mengetahui bagaimana jika media pembelajaran digunakan dalam pembelajaran yang sebenarnya serta untuk keperluan penyempurnaan produk. Data tanggapan siswa dalam ujicoba produk dapat dilihat pada tabel berikut..

Tabel 8. Evaluasi siswa

NO	Aspek	Jumlah butir	30 siswa	Skor ideal	Kelayakan
1.	Materi	5	528	750	79,7%
2.	Media	5	627	750	83,6%
	Jumlah	10	1155	1500	168%
	Skor Kelayakan				81,6%

Dari hasil ujicoba lapangan yang dilakukan oleh peneliti dikelas XI Bahasa MAN I Yogyakarta yang meliputi aspek materi dan aspek media sebagai berikut: sebanyak 79,7% dari aspek materi dengan kategori 'baik' dan aspek media mendapatkan 83,6% dengan kategori 'sangat baik'

Temuan dalam uji coba lapangan anatara lain diidentifikasi sebagai berikut:

Produk media pembelajaran berbasis web ini menarik. Kemenarikan produk ini antarlain sebagai berikut.

- a. Terdapat fasilitas chat dalam media pembelajaran Prancis berbasis web yang bisa digunakan untuk berdiskusi
- b. Link yang dapat digunakan untuk membuka materi dan latihan-latihan dari situs lain
- c. Hasil dari setiap latihan dapat langsung diketahui sehingga siswa dapat mengetahui kemampuan masing-masing dan dapat memacu siswa untuk terus belajar
- d. Vocabulaire yang dapat digunakan siswa memahami kata yang dirasa sulit

Adapun saran-saran yang diberikan oleh siswa setelah mengikuti ujicoba adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk soal dibuat lebih bervariasi
- b. Perlu dikasih gambar supaya tambah menarik
- c. Perlu ditambah petunjuk penggunaan
- d. Perlu ditingkatkan kedalaman materi

Tabel 9. Evaluasi guru

NO	Aspek	Jumlah butir	guru	Skor ideal	Kelayakan
1.	Materi	5	20	25	80%
2.	Media	5	20	25	80%
	Jumlah	10	40	50	160%
	Skor Kelayakan				80%

Hasil Evaluasi yang diperoleh dari guru bahasa Prancis yakni 80% dari aspek materi dengan kategori ‘sangat bagus’ dan 80% dari aspek media dengan kategori ‘sangat bagus’.

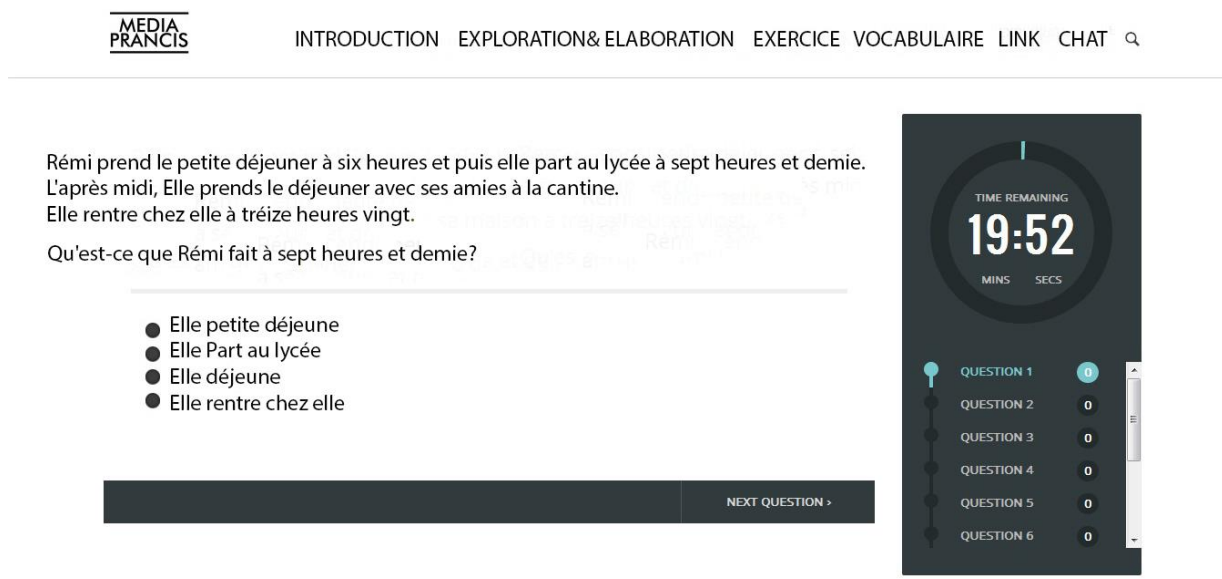
C. Revisi Produk



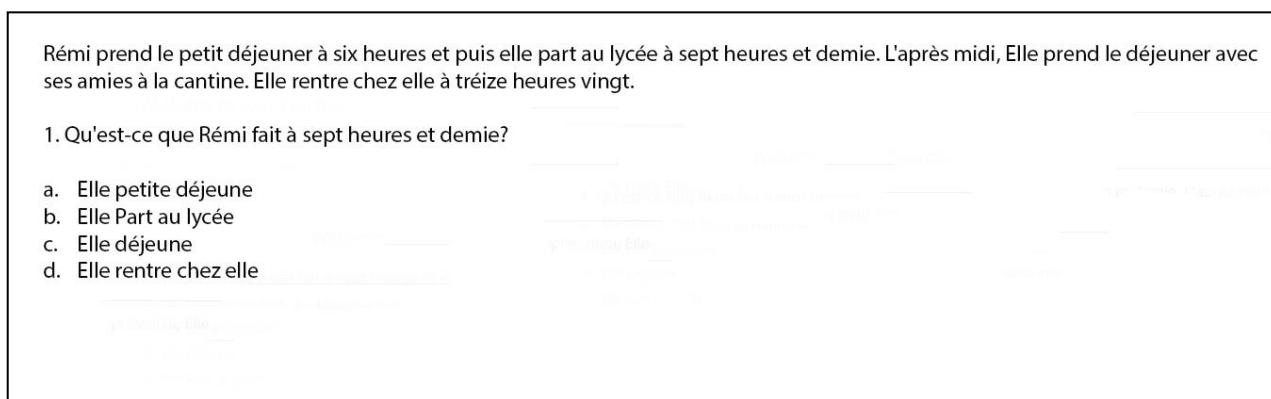
Gambar 12. Tampilan halaman depan (homepage) sebelum direvisi



gambar 13 tampilan halaman depan (homepage) sesudah direvisi



gambar 14 tampilan latihan soal sebelum direvisi



gambar 15 latihan soal sesudah direvisi

D. Kajian Produk Akhir

Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran bahasa Prancis. Produk telah dikembangkan melalui proses evaluasi dan uji coba lapangan. Produk dievaluasi oleh ahli materi mata pelajaran bahasa Prancis, ahli media pembelajaran dan telah diujicobakan pada siswa kelas XI Bahasa MAN I Yogyakarta sebagai sasaran. Serangkaian revisi telah dilakukan berdasar pada saran, komentar maupun dalam temuan uji coba. Rangkuman hasil analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini disajikan dalam table berikut.

Tabel 10. Hasil Akhir Kualitas Media

NO	Penilaian media	Prosentase	Kategori
1.	Ahli Materi	76%	Baik
2.	Ahli Media	80%	Sangat Baik
3.	Siswa	81,6%	Sangat Baik
4.	Guru	80%	Sangat Baik

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk media pembelajaran bahasa Prancis yang dikembangkan ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Beberapa kelebihan dan kekurangan tersebut antarlain

1. Kelebihan

- a. Produk media pembelajaran bahasa Prancis berbasis Web ini menarik bagi siswa dan diduga dapat menumbuhkan motivasi belajar Prancis
- b. Media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web ini efisien karena bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.
- c. Loading dalam menjalankan media ini cukup cepat, sehingga tidak dibutuhkan yang lama
- d. Dalam media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web ini terdapat fasilitas link dan chat
- e. Penilaian terhadap hasil pembelajaran juga bisa didapatkan dalam media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web ini yang bisa dilihat secara langsung oleh siswa
- f. Media Pembelajaran bahasa Prancis berbasis web ini digunakan murni sebagai media pembelajaran jarak jauh kontak tatap muka antara siswa dan guru. Namun disisi lain media juga digunakan sebagai media pendukung pembelajaran secara langsung

2. Kekurangan

- a. Materi yang terdapat dalam media pembelajaran bahasa Prancis ini hanya terbatas pada keterampilan membaca dengan tema les *activités quotidiennes*
- b. Media pembelajaran bahasa Prancis hanya bisa diakses jika terdapat koneksi dengan internet
- c. Dibutuhkam prasarana terutama computer disekolah yang memadai, jika sekolah tidak mempunyai prasarana yang memadai, maka tentu saja hal ini menjadi penghalang dalam mengaplikasikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web.

E. Keterbatasan

1. Materi yang dikembangkan dalam program media pembelajaran ini terbatas pada materi membaca saja. Dan cakupannya hanya untuk kelas XI. Disamping itu, materi yang dikembangkan merupakan materi yang sedang di ajarkan di MAN I Yogyakarta, Jadi tidak semua SMA bisa memakai media ini.
2. Media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web ini hanya menggunakan fasilitas internet, ketika tidak ada fasilitas internet maka terbuhung dengan media

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Bentuk produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran bahasa Prancis dalam keterampilan membaca siswa kelas XI bahasa MAN I Yogyakarta ini dengan materi les *activité qoutidiènne* dengan tampilan menu *introduction, exploration* dan *elaboration, exercise, vocabulaire, link* dan *chat*. Produk media ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun melalui situs <http://mediawebprancis.tujuhcahaya.com>
2. Penilaian terhadap media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web dalam pembelajaran membaca teks bahasa Prancis dilakukan oleh ahli materi dinilai baik dengan persentase 76%, menurut ahli media dinilai sangat baik dengan persentase 80% dan ujicoba kepada siswa kelas XI Bahasa MAN I Yogyakarta dinilai sangat baik dengan persentase 81,6 % dan skor 80% dinilai sangat baik oleh guru. Hasil Persentase yang diperoleh ahli materi, ahli media, siswa dan guru membuktikan bahwa media pembelajaran bahasa Prancis berbasis *web* layak digunakan untuk pendukung pembelajaran membaca teks bahasa Prancis

B. Saran

Dari hasil yang dilakukan ujicoba lapangan mendapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Perlu ada tambahan materi pembelajaran
2. Jumlah soal diperbanyak
3. Perlu ditambahkan gambar-gambar

1. Perlu peningkatan level soal

Sugiyono. 2013. *Penelitian Quantitatif, Qualitatif dan R n D*. Bandung: Alfabeta

Samsu, Somadayo. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa

Veltcheff, Caroline. 2003. *L'évaluation en FLE*. France : Havchette

LAMPIRAN

Peneliti : Rizki Nur Ikhsan

Evaluator : Dra. Siti Sumiyati,M.Pd

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi.
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan pendapat evaluasi yang dimulai dari sangat baik" sampai dengan "sangat kurang".

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Ahli Materi

A.	Aspek Materi	Skala Penelitian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kedalaman materi					
2.	Kejelasan contoh yang diberikan					
3.	Kejelasan uraian materi					
4.	Kesesuaian standar kompetensi					
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
B	Aspek Pembelajaran					
1.	Kemudahan pemahaman materi					
2.	Kemudahan belajar mandiri					
3.	Pemberian contoh sesuai dengan materi					
4.	Bantuan belajar dengan web					
5.	Pemaksimalan proses pembelajaran					
Jumlah						
Skor skala penelitian						

(Sumber: diadaptasi dari penelitian skripsi Fika Ristanti)

C. Revisi

No	Aspek	Perbaikan
1.	Aspek Materi	
2.	Aspek Pembelajaran	

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

1. Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
 2. Layak untuk diuji coba lapangan dengan perbaikan sesuai saran
 3. Tidak layak untuk diuji coba lapangan
- (mohon diberi lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan)

LEMBAR EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS
BERBASIS WEB DALAM KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA KELAS XI SISWA KELAS XI MAN I YOGYAKARTA

Peneliti : Rizki Nur Ikhsan

Evaluator : Dra. Siti Sumiyati, M.Pd

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi.
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan pendapat evaluasi yang dimulai dari sangat baik" sampai dengan "sangat kurang".

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Ahli Materi

A.	Aspek Materi	Skala Penelitian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kedalaman materi		✓			
2.	Kejelasan contoh yang diberikan		✓			
3.	Kejelasan uraian materi		✓			
4.	Kesesuaian standar kompetensi		✓			
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
B	Aspek Pembelajaran					
1.	Kemudahan pemahaman materi		✓			
2.	Kemudahan belajar mandiri		✓			
3.	Pemberian contoh sesuai dengan materi		✓			
4.	Bantuan belajar dengan web		✓			
5.	Pemaksimalan proses pembelajaran			✓		
Jumlah						
Skor skala penelitian						

(Sumber: diadaptasi dari penelitian skripsi Fika Ristanti)

LEMBAR EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS
BERBASIS WEB DALAM KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA KELAS XI SISWA KELAS XI MAN I YOGYAKARTA

C. Revisi

No	Aspek	Perbaikan
1.	Aspek Materi -Vocabulaire -grammaire	ortographe accord
2.	Aspek Pembelajaran	

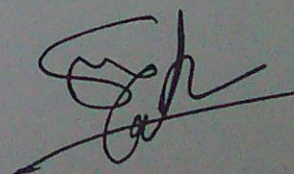
D. Komentar dan Saran

layak digunakan dengan revisi dan
harap konsisten pada ejaan yang benar.

E. Kesimpulan

1. Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- ☒ 2. Layak untuk diuji coba lapangan dengan perbaikan sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji coba lapangan

(mohon diberi lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan)



Peneliti : Rizki Nur Ikhsan

Evaluator : Bernaded, M.Kom

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi.
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan pendapat evaluasi yang dimulai dari sangat baik" sampai dengan "sangat kurang".

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Ahli Materi

A.	Aspek Tampilan	Skala Penelitian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kualitas judul yang dihalaman utama					
2.	Keterbatasan teks atau kalimat					
3.	Pengaturan jarak baris, alinea dan karakter pada teks					
4.	Ketepatan tema atau latar (background) yang digunakan					
5.	Ketepatan pemilihan gambar yang digunakan					
B	Aspek Pengoperasian					
1.	Kemudahan dalam pengoperasian					
2.	Kemudahan pengaksesan informasi berikutnya					
3.	Kualitas media dalam berinteraksi dengan pengguna					
4.	Kebebasan pemilihan menu yang dipelajari					

5.	Kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran					
Jumlah						
Skor skala penelitian						

(Sumber: diadaptasi dari penelitian skripsi Fika Ristanti)

C. Revisi

No	Aspek	Perbaikan
1.	Aspek Tampilan	
2.	Aspek Pengoperasian	

D. Komentar dan Saran

.....

E. Kesimpulan

1. Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba lapangan dengan perbaikan sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon diberi lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan)

LEMBAR EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS
BERBASIS WEB DALAM KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA KELAS XI SISWA KELAS XI MAN I YOGYAKARTA

Peneliti : Rizki Nur Ikhsan

Evaluator : Bernaded, M.Kom

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi.
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan pendapat evaluasi yang dimulai dari sangat baik" sampai dengan "sangat kurang".

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Ahli Materi

A.	Aspek Tampilan	Skala Penelitian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kualitas judul yang dihalaman utama	✓				
2.	Keterbatasan teks atau kalimat		✓			
3.	Pengaturan jarak baris, alinea dan karakter pada teks			✓		
4.	Ketepatan tema atau latar (background) yang digunakan		✓			
5.	Ketepatan pemilihan gambar yang digunakan				✓	
B	Aspek Pengoperasian					
1.	Kemudahan dalam pengoperasian	✓				
2.	Kemudahan pengaksesan informasi berikutnya	✓				
3.	Kualitas media dalam berinteraksi dengan pengguna			✓		
4.	Kebebasan pemilihan menu yang dipelajari			✓		

LEMBAR EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS
BERBASIS WEB DALAM KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA KELAS XI SISWA KELAS XI MAN 1 YOGYAKARTA

5.	Kejelasan petunjuk penggunaan media pembelajaran			✓		
Jumlah						
Skor skala penelitian						

(Sumber: diadaptasi dari penelitian skripsi Fika Ristanti)

C. Revisi

No	Aspek	Perbaikan
1.	Aspek Tampilan	Tampilan web perlu. diberi animasi.
2.	Aspek Pengoperasian	

D. Komentaran dan Saran

Di beri petunjuk penggunaan web

.....

.....

.....

.....

LEMBAR EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS
BERBASIS WEB DALAM KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA KELAS XI SISWA KELAS XI MAN I YOGYAKARTA

E. Kesimpulan

1. Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi

② Layak untuk diuji coba lapangan dengan perbaikan sesuai saran

3. Tidak layak

(mohon diberi lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan)

Bar naded.

14

Lembar Angket untuk guru

Peneliti : Rizki Nur Ikhsan

Petunjuk:

1. Lembar angket ini diisi oleh guru
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan pendapat angket yang dimulai dari sangat baik" sampai dengan "sangat kurang".

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

No	Indikator	Skala Penilaian				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1.	Kesesuaian standar kompetensi					
2.	Kejelasan uraian materi					
3.	Keterbacaan teks / kalimat					
4.	Kualitas latihan soal membantu pemahaman siswa					
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
6.	Kemudahan penggunaan media					
7.	Kemenarikan tampilan website yang disajikan					
8.	Kualitas Interaksi media pembelajaran					
9.	Kemandirian menggunakan media pembelajaran					
10.	Kebebasan pemilihan menu					

(dimodifikasi dari Fika Ristanti)

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....
.....
.....

Kesimpulan,

Anda boleh memilih dari satu jawaban. Media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web ini secara umum.

- Menarik
- Membosankan
- Materi Terlalu sulit
- Materi Terlalu mudah
- Cukup bagus
- Mudah dioperasikan

Guru Bahasa Prancis

Drs. Dadang Suyono, M.Pd

Lembar Angket untuk guru

Peneliti : Rizki Nur Ikhsan

Petunjuk:

1. Lembar angket ini diisi oleh guru
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan pendapat angket yang dimulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang".

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

No	Indikator	Skala Penilaian				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1.	Kesesuaian standar kompetensi		✓			
2.	Kejelasan uraian materi		✓			
3.	Keterbacaan teks/kalimat		✓			
4.	Kualitas latihan soal membantu pemahaman siswa		✓			
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
6.	Kemudahan penggunaan media		✓			
7.	Kemenarikan tampilan website yang disajikan		✓			
8.	Kualitas Interaksi media pembelajaran		✓			
9.	Kemandirian menggunakan media pembelajaran		✓			
10.	Kebebasan pemilihan menu		✓			

(dimodifikasi dari Fika Ristanti)

Komentar dan Saran

~ Relevansi petunjuk dan bahan
 perlu ditinjau kembali.
 ~ Persepsi huruf pada B&S kelas

Kesimpulan,

Anda boleh memilih dari satu jawaban. Media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web ini secara umum.

- ☐ Menarik
- ☐ Membosankan
- ☐ Materi Terlalu sulit
- ☐ Materi Terlalu mudah
- ☒ Cukup bagus
- ☐ Mudah dioperasikan

Guru Bahasa Prancis



Drs. Dadang Suyono, M.Pd

Lembar Angket untuk Siswa

Peneliti : Rizki Nur Ikhsan

Petunjuk:

1. Lembar angket ini diisi oleh siswa
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan pendapat angket yang dimulai dari sangat baik" sampai dengan "sangat kurang".

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

No	Indikator	Skala Penilaian				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1.	Kemenarikan tampilan website yang disajikan					
2.	Pemilihan Komposisi dan Kombinasi warna					
3.	Keterbacaan teks dan Pemilihan huruf					
4.	Ketersedian Link yang berguna					
5.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar					
6.	Kejelasan Isi materi					
7.	Kualitas latihan soal dalam membantu pemahaman materi					
8.	Daya dukung Komunikasi melalui chatting					
9.	Kemandirian belajar dengan menggunakan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis Web					
10.	Keinginan untuk terus belajar menggunakan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis Web					

(dimodifikasi dari Fika Ristanti)

Komentar dan Saran

1. Apakah media pembelajaran bahasa Prancis yang barusan anda pelajari menarik?
a. Ya b. Tidak
2. Jika jawaban no. 1 Ya, sebutkan bagian mana saja yang menarik!
.....
3. Jika jawaban no.1 Tidak, sebutkan apa penyebabnya!
.....
4. Apakah Media pembelajaran berbahasa Prancis berbasis web ini dapat mendukung
Anda belajar membaca teks bahasa Prancis?
.....
5. Apakah Saran dan Kritik untuk media pembelajaran bahasa Prancis berbasis Web ini?
.....

Kesimpulan,

Anda boleh memilih dari satu jawaban. Media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web ini secara umum.

- Menarik
- Membosankan
- Materi Terlalu sulit
- Materi Terlalu mudah
- Cukup bagus
- Mudah dioperasikan

Lembar Angket untuk Siswa

Peneliti : Rizki Nur Ikhsan

Petunjuk:

1. Lembar angket ini diisi siswa
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan pendapat angket yang dimulai dari sangat baik" sampai dengan "sangat kurang".

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

No	Indikator	Skala Penilaian				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1.	Kemenarikan tampilan website yang disajikan	✓				
2.	Pemilihan Komposisi dan Kombinasi warna		✓			
3.	Keterbacaan teks dan Pemilihan huruf			✓		
4.	Ketersedian Link yang berguna	✓				
5.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar	✓				
6.	Kejelasan Isi materi			✓		
7.	Kualitas latihan soal dalam membantu pemahaman materi		✓			
8.	Daya dukung Komunikasi melalui chatting	✓				
9.	Kemandirian belajar dengan menggunakan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis Web		✓			
10.	Keinginan untuk terus belajar menggunakan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis Web	✓				

(dimodifikasi dari Fika Ristanti)

Komentar dan Saran

1. Apakah media pembelajaran bahasa Prancis yang barusan anda pelajari menarik?
a. ☒ Ya b. Tidak
2. Jika jawaban no. 1 Ya, sebutkan bagian mana saja yang menarik!
..... bagian exploration, ada gambarnya
3. Jika jawaban no.1 Tidak, sebutkan apa penyebabnya!
.....
4. Apakah Media pembelajaran berbahasa Prancis berbasis web ini dapat mendukung Anda belajar membaca teks bahasa Prancis?
..... ya, karna memudahkan belajar bahasa Prancis
5. Apakah Saran dan Kritik untuk media pembelajaran bahasa Prancis berbasis Web ini?
..... Materi sebaiknya dibuat lebih banyak

Kesimpulan,

Anda boleh memilih dari satu jawaban. Media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web ini secara umum.

- ☒ Menarik
 - ☐ Membosankan
 - ☐ Materi Terlalu sulit
 - ☐ Materi Terlalu mudah
- ☒ Cukup bagus
 - ☐ Mudah dioperasikan

x1 bahasa
B

63

Lembar Angket untuk Siswa

Peneliti : Rizki Nur Ikhsan

Petunjuk:

1. Lembar angket ini diisi siswa
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan pendapat angket yang dimulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang".

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

No	Indikator	Skala Penilaian				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1.	Kemenarikan tampilan website yang disajikan	✓				
2.	Pemilihan Komposisi dan Kombinasi warna	✓				
3.	Keterbacaan teks dan Pemilihan huruf	✓				
4.	Ketersedian Link yang berguna		✓			
5.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar		✓			
6.	Kejelasan Isi materi	✓				
7.	Kualitas latihan soal dalam membantu pemahaman materi		✓			
8.	Daya dukung Komunikasi melalui chatting		✓			
9.	Kemandirian belajar dengan menggunakan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis Web	✓				
10.	Keinginan untuk terus belajar menggunakan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis Web	✓				

(dimodifikasi dari Fika Ristanti)

Komentar dan Saran

1. Apakah media pembelajaran bahasa Prancis yang barusan anda pelajari menarik?
(a) Ya b. Tidak
2. Jika jawaban no. 1 Ya, sebutkan bagian mana saja yang menarik!
Chat
3. Jika jawaban no.1 Tidak, sebutkan apa penyebabnya!
4. Apakah Media pembelajaran berbahasa Prancis berbasis web ini dapat mendukung Anda belajar membaca teks bahasa Prancis?
Ya. Karena didalam web terdapat fitur chat yang digunakan untuk diskusi
5. Apakah Saran dan Kritik untuk media pembelajaran bahasa Prancis berbasis Web ini?
Soalnya dibuat agak susah ya?

Kesimpulan,

Anda boleh memilih dari satu jawaban. Media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web ini secara umum.

X1 Bahasa
12

Lembar Angket untuk Siswa

Peneliti : Rizki Nur Ikhsan

Petunjuk:

1. Lembar angket ini diisi siswa
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan pendapat angket yang dimulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang".

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

No	Indikator	Skala Penilaian				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1.	Kemenarikan tampilan website yang disajikan			✓		
2.	Pemilihan Komposisi dan Kombinasi warna		✓			
3.	Keterbacaan teks dan Pemilihan huruf		✓			
4.	Ketersedian Link yang berguna		✓			
5.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar	✓				
6.	Kejelasan Isi materi			✓		
7.	Kualitas latihan soal dalam membantu pemahaman materi		✓			
8.	Daya dukung Komunikasi melalui chatting	✓				
9.	Kemandirian belajar dengan menggunakan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis Web	✓				
10.	Keinginan untuk terus belajar menggunakan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis Web	✓				

(dimodifikasi dari Fika Ristanti)

Komentar dan Saran

1. Apakah media pembelajaran bahasa Prancis yang barusan anda pelajari menarik?
☒ a) Ya b. Tidak
2. Jika jawaban no. 1 Ya, sebutkan bagian mana saja yang menarik!
Exercise
3. Jika jawaban no.1 Tidak, sebutkan apa penyebabnya!

4. Apakah Media pembelajaran berbahasa Prancis berbasis web ini dapat mendukung Anda belajar membaca teks bahasa Prancis?
Ya, sangat membantu
5. Apakah Saran dan Kritik untuk media pembelajaran bahasa Prancis berbasis Web ini?
Soal terlalu mudah, perlu di tingkatkan kesulitannya.

Kesimpulan,

Anda boleh memilih dari satu jawaban. Media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web ini secara umum.

- ☒ Menarik
- ☐ Membosankan
- ☐ Materi Terlalu sulit
- ☒ Materi Terlalu mudah
- ☐ Cukup bagus
- ☒ Mudah dioperasikan

SKOR PENILAIAN ANGKET SISWA

No	Nama	Aspek Materi					Aspek Media				
		5	6	7	9	10	1	2	3	4	8
1	ASPP	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5
2	AM	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3
3	AH	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	BAR	5	3	4	4	5	5	4	3	5	5
5	DL	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5
6	DPS	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5
7	LF	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5
8	NNR	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
9	NNM	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4
10	NL	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5
11	NRDL	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5
12	SSRY	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5
13	SFQ	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4
14	AMW	3	4	4	5	5	3	4	5	5	5
15	BWA	5	4	5	4	5	5	3	5	4	3
16	CCCA	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5
17	MFJ	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5
18	HM	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4
19	MRP	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4
20	MFNR	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5
21	MFA	4	3	3	4	3	4	3	5	4	5
22	MAN	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
23	MAH	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5
24	PAW	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5
25	PAD	3	4	4	4	5	4	3	5	5	3
26	ZM	3	5	4	4	5	5	5	4	5	3
27	MKFY	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4
28	MKL	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4
29	MDP	5	4	3	4	4	4	3	3	3	5
30	MAR	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5
Skor Sub Indikator		122	111	117	121	127	120	116	128	130	133
Rerata Sub Indikator		4,07	3,7	3,9	4,03	4,23	4	3,86	4,27	4,33	4,43
Skor Indikator		19,93					20,89				
Rata-rata %		79,73%					83,6%				
Kategori		Baik					Sangat Baik				

SKOR PENILAIAN EVALUASI AHLI MATERI

Aspek	No Indika tor	Penilaian Ahli	Skor	Skor Ideal	Kelayakan	Kategori
Aspek Materi	1	4	38	50	76%	Baik
	2	4				
	3	4				
	4	4				
	5	3				
Aspek Pembela jara	6	4				
	7	4				
	8	4				
	9	4				
	10	3				

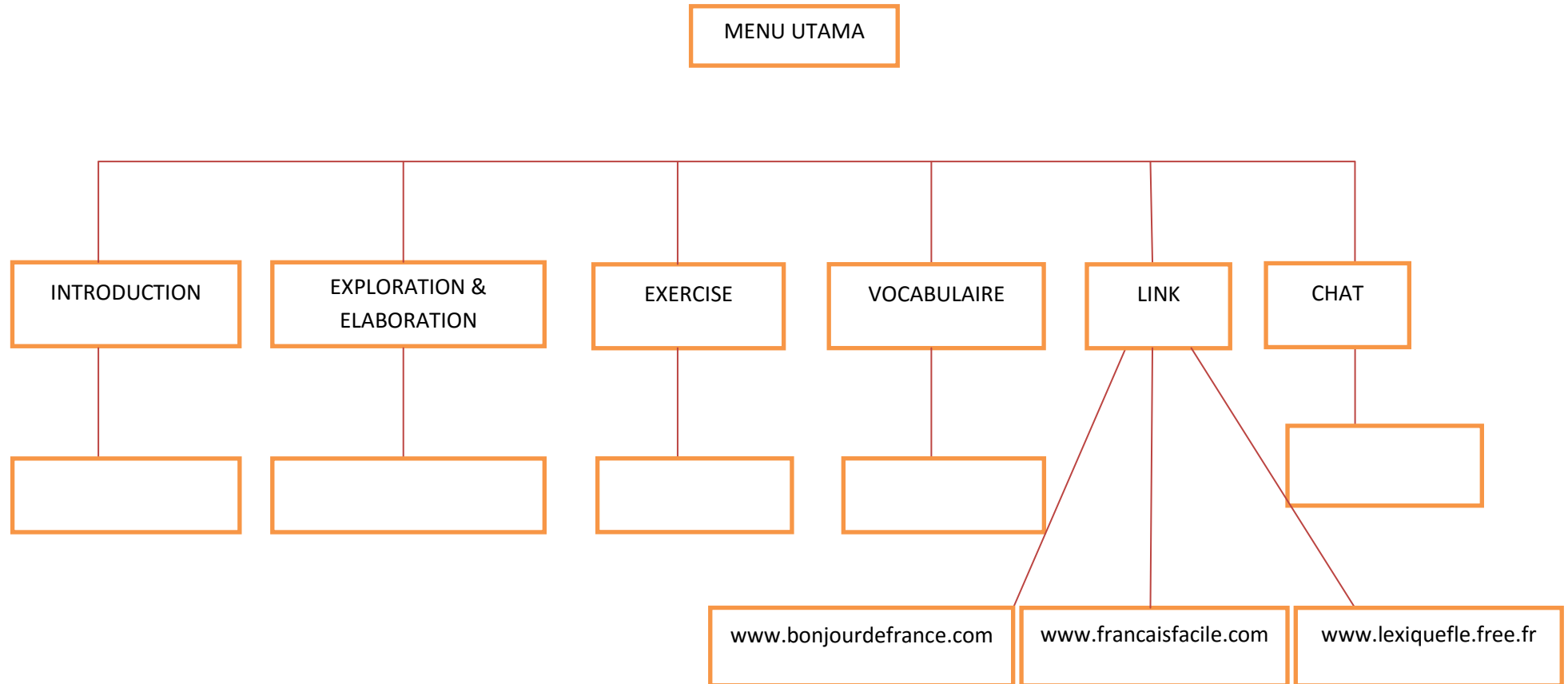
SKOR PENILAIAN EVALUASI AHLI MEDIA

Aspek	No Indikator	Penilaian Ahli	Skor	Skor Ideal	Kelayakan	Kategori
Aspek Tampilan	1	5	40	50	80%	Sangat Baik
	2	4				
	3	3				
	4	4				
	5	3				
Aspek pengoperasian	6	4				
	7	4				
	8	5				
	9	4				
	10	3				

SKOR PENILAIAN ANGKET GURU

Aspek	No Indikator	Penilaian Guru	Skor	Skor Ideal	Kelayakan	Kategori
Aspek Materi	1	4	40	50	80%	Sangat Baik
	2	4				
	3	3				
	4	4				
	5	4				
Aspek Tampilan	6	4				
	7	4				
	8	5				
	9	4				
	10	4				

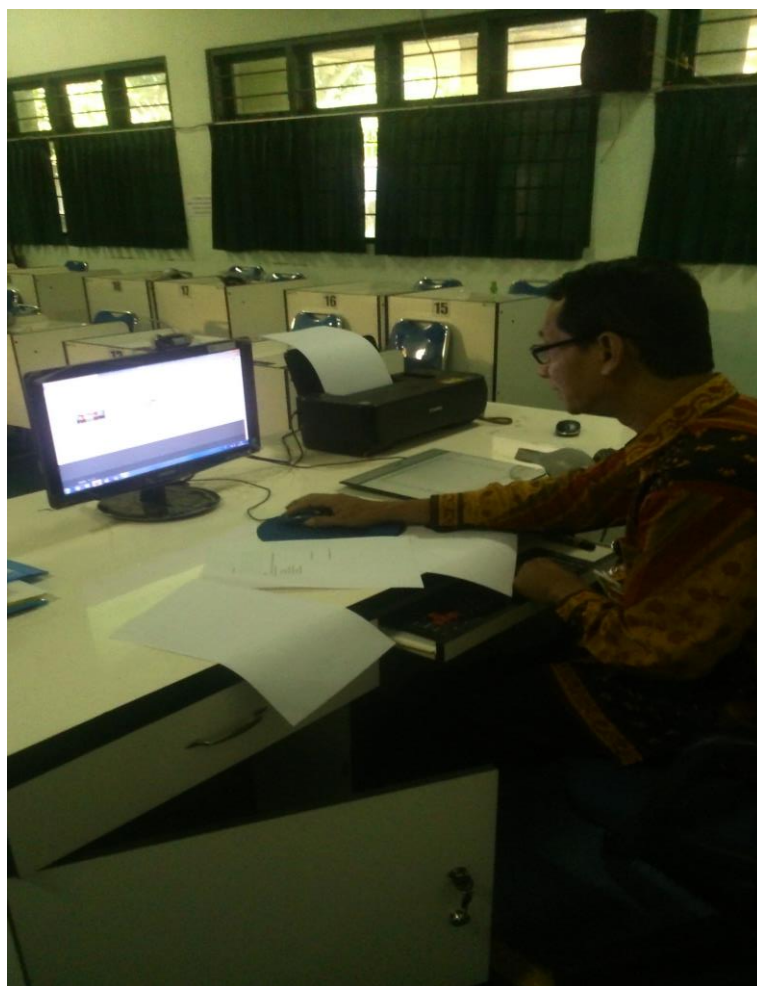
FLOWCHART



Dokumentasi Penelitian



Siswa sedang membuka menu *exploration & élaboration*



Guru sedang mengamati media pembelajaran pada menu *exploration & élaboration*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01

10 Jan 2011

Yogyakarta, 1 September 2015

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Rizki Nur Ikhsan No. Mhs. : 10204244019
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

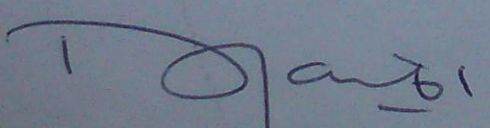
**"Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Web
Dalam Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI MAN I Yogyakarta".**

Lokasi Penelitian : MAN Yogyakarta I
Waktu : 26 September 2015 – 25 Oktober 2015

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Pemohon,


Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo M.Pd
NIP. 19600202 198803 1 002


Rizki Nur Ikhsan
NIP. 10204244019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRIM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 890/UN.34.12/DT/IX/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 3 September 2015

Kepada Yth.
Walikota Yogyakarta
c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Kompleks Balai Kota, Timoho, Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

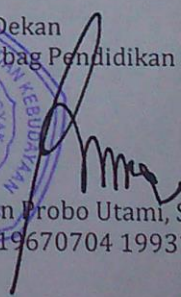
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS BERBASIS WEB DALAM
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS XI MAN 1 YOGYAKARTA**

Mahasiswa dimaksud adalah:

Nama : RIZKI NUR IKHSAN
NIM : 10204244019
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan : September - Oktober 2015
Lokasi Penelitian : MAN 1 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala MAN 1 Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2919
5475/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa Dan Seni - UNY
Nomor : 890/UN.34.12/DT/IX/2015

Tanggal : 3 September 2015

- Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah,
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada :

Nama : RIZKI NUR IKHSAN
No. Mhs/ NIM : 10204244019
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M. Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS BERBASIS WEB DALAM KETRAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS XI MAN I YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 7 September 2015 s/d 7 Desember 2015

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

- Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

RIZKI NUR IKHSAN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 7-9-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Kementerian Agama Kota Yogyakarta
 3. Kepala MAN I Yogyakarta
 4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
 5. Ybs.

LE DÉVELOPPEMENT DU SUPPORT PÉDAGOGIQUE DE FRANÇAIS BASÉ SUR WEB POUR LA COMPÉTENCE DE LA COMPRÉHENSION ÉCRITE DES APPRENANTS DE LA CLASSE XI MAN I YOGYAKARTA

Par :

Rizki Nur Ikhsan

NIM. 10204244019

RÉSUMÉ

A. Introduction

Le français est la langue seconde internationale après l'anglais parce que ce dernier est le moyen de communication plus courant pour la plupart du pays. En Indonésie, l'apprentissage du français s'effectue au niveau de lycée et au centre culturel français qui est assez connu comme l'Institut Français d'Indonésie (IFI). Dans l'enseignement du français, on y trouve quatre compétences de base de langue, c'est la compréhension écrite, la compréhension orale, l'expression orale et l'expression écrite. Ces quatre compétences doivent être maîtrisées par l'apprenant qui va étudier le français.

MAN I Yogyakarta est un lycée public islamique à Yogyakarta qui délivre l'enseignement du français. Ce lycée a des facilités nécessaires comme le support pédagogique basé sur la technologie informatique (ICT) qui permet les apprenants à participer activement dans le processus d'apprentissage du français. Cette technologie est souvent utilisée, par exemple le devoir qui est donné par l'enseignant doit être composé à la forme de présentation puis l'apprenant présente son travail devant la classe. C'est pourquoi les apprenants s'intéressent davantage à l'activité extra-scolaire du français qu'aux autres activités extra-scolaires.

L'obstacle qui est affronté par le professeur dans le processus d'apprentissage du français, c'est la limitation de développer son support pédagogique. Idéalement, ce dernier doit être créatif et innovant pour le reproduire afin que les élèves se motivent d'apprendre le français. De plus, les apprenants ont des difficultés de comprendre l'explication du professeur parce que c'est la première fois qu'ils étudient le français.

Le support pédagogique basé sur web est le support pédagogique qui utilise le réseau internet dans le processus d'apprentissage. On connaît ce support par le terme "*e-learning*". Dans lycées qui délivrent y le français, le support pédagogique *e-learning* n'est pas encore employé complètement. Juju (2009 :3) explique que le web ou *world wide web* est l'espace informatique très utile qui s'accède aux utilisateur par le browser. Grâce au web, on peut obtenir toute les sortes d'informations. Ensuite, Rusman, dkk (2013 :265) constate que le web peut créer un environnement pédagogique virtuel donc il peut créer le processus d'enseignement comme le forum de discussion, la discussion instantanée, l'évaluation en ligne et le système d'administration.

Le support pédagogique basé sur web qui est couramment utilisé dans le processus d'apprentissage se partage en 3 type (Rusman, dkk. 2013: 291), c'est : (1) *web course*, (2) *web centric course*, et (3) *web enhanced course*. Dans cette recherche, nous effectuons *web enhanced course*. Ce dernier veut dire que nous bénéficions l'internet pour améliorer la qualité d'apprentissage qui est pratiquée dans la classe. Dans ce modèle, l'utilisation d'internet est pour donner l'enrichissement et la communication entre l'apprenant et l'enseignant, entre les apprenants, entre le groupe des apprenants, ou entre l'apprenant et l'informant. Et pour cela, l'enseignant a dû savoir chercher des informations sur l'internet, guider les apprenants de trouver des sites reliés au sujet, présenter bien la matière sur le web, servir la consultation via internet, et l'autre compétence nécessaire.

Le support pédagogique basé sur web peut produire l'environnement d'apprentissage. Les avantages de ce dernier sont : (1) il peut être utilisé individuellement donc l'apprenant permet de le bénéficier, (2) c'est dynamique parce qu'on peut le changer et l'organiser selon nécessité et on peut l'utiliser répétitivement, (3) il contient des matières et des informations sur le français, et (4) ce dernier est flexible car on peut l'employer partout à condition que l'utilisateur soit connecté à l'internet. L'exemple de ce support qui existe auparavant est *lexiquefle.com.free* et *bonjourdefrance.com*.

Le support pédagogique que nous avons créé est différent avec des sites ci-dessus. Nous profitons du programme *Wordpress Offline* pour le produire sans connecter à l'internet. De plus, le thème et le matériel dedans vont s'adapter au contexte de l'enseignement du français en Indonésie.

Ristanti (2012: 33) constate que l'activité de compréhension écrite basé sur web est un de meilleure compétence de langue qui est appris par le média web. En fait, Brandl (dans Ristanti, 2012: 37) explique que la compréhension écrite est un mode de communication important pour de la production écrite qui est composée par le web.

Pour atteindre le but d'enseignement, il faut les étapes des l'activités de compréhension écrite basée sur web comme les suivantes.

1. L'enseignant demande aux apprenants de consulter aux sites d'apprentissage basé sur web.
2. L'enseignant les explique brièvement sur les étapes dans le support pédagogique basé sur web.
3. L'enseignant montre un texte, puis donne l'exemple de sa prononciation, ensuite les demande de la répéter.
4. L'enseignant les donne un exercice contenant des textes alors que les apprenants travaillent ce dernier.

Suite à cette problématique, nous trouvons des questions pour cette recherche comme les suivantes.

1. Comment est le développement du support pédagogique du français basé sur web pour la compétence de la compréhension écrite des apprenants de la classe XI MAN I Yogyakarta ?
2. Comment est la qualité du support pédagogique du français basé sur web pour la compétence de la compréhension écrite des apprenants de la classe XI MAN I Yogyakarta ?

B. Développement

Le type de cette recherche est la recherche de développement (R&D) avec le sujet des élèves de la classe XI de Langue de MAN I Yogyakarta dont le nombre est 30 : 13 lycéennes et 17 lycéens. Cette recherche emploie 3 étapes importantes, c'est l'étude introductive, le développement du produit et le "test-drive" de produit (Sukmadinata, 2009 :184). Dans l'étape de l'étude introductive (analyse de besoin) nous ramassons des données qui relient à la lecture du texte en français, la limitation et le problème sur le texte en français, l'avis des élèves sur l'apprentissage de la compréhension écrite de français, l'opinion sur le site et son emploi dans l'enseignement de la compétence de la compréhension écrite de français et l'avis des élèves sur l'apprentissage souhaité pour améliorer sa compétence de lire le texte en français.

Basés sur l'étude introductive (analyse de besoin) de professeur, nous trouvons que les élèves ne sont pas encore capables de lire et de bien comprendre l'information dans le texte français. La cause de ce dernier est la limitation du support pédagogique pour soutenir l'activité de compréhension écrite de français. De cette problématique, le professeur est agréé si le support pédagogique de français basé sur web est appliqué dans l'apprentissage

de la compréhension écrite comme le support secondaire et utilisé indépendamment par les élèves. Grâce à ce support pédagogique, le professeur peut obtenir facilement le matériel et les tâches pour ses élèves.

Ensuite, c'est le développement du produit qui commence par la planification du produit. Le produit de cette recherche est à la forme de matière basé sur web. Pour cela, nous planifions le site web et la matériel. La matériel pour le contenu de ce site web est la variété du texte et la tâche. Pour être interactive, nous ajoutons la brève explication, l'exemple et la tâche que nous avons préparé dans ce site web. Après avoir fini, nous délivrons ce produit à l'expert de matériel et l'expert de média pour avoir analysé et révisé.

Le produit développé dans cette recherche se compose à la forme du support épédagogique contenant des textes et des images sur le thème « l'activité quotidienne » qui s'accorde à l'enseignement du français à MAN I Yogyakarta. En profitant le réseau internet, ce support pédagogique peut être accédé sur le site <http://mediawebprancis.tujuhcahaya.com>. Ce dernier consiste de six menus, c'est *Introduction* contenant le mode d'emploi de ce média, *Exploration et Élaboration* qui contient la matière du thème « l'activité quotidienne » avec le texte et l'image pour bien comprendre. Puis, le menu *Exercice* pour entrainer de lire le texte en français, *Vocabulaire* contenant des vocabulaires sur le thème et *Link* qui relie aux autres sites comme <http://www.lexiquefle.free.fr>, <http://www.bonjourdefrance.com> et <http://www.francaisfacile.com>. Il existe aussi le menu *Chat* qui se fonctionne comme le moyen de discussion dans ce produit.

Après avoir créé, nous effectuons des évaluations sur ce support pédagogique par des experts pour qu'il soit propre à tester aux élèves de la classe XI de Langue de MAN I Yogyakarta. Nous délivrons l'évaluation de matériel à Madame Siti Sumiyati, M.Pd. (La professeur du département du français à UNY). L'intention de cette évaluation est pour

obtenir le feedback qui sert à l'amélioration de ce produit. Les données de résultat de cette évaluation consistent à des aspects comme l'aspect de matériel et l'aspect d'apprentissage. Du résultat d'évaluation, notre produit gagne 76 % qui est considéré comme « bon » de l'aspect de matière et d'apprentissage. Alors, nous donnons l'évaluation de média à Monsieur Bernanded, M.Kom. (Le professeur de composition du support pédagogique à l'Université Amikom). Cette évaluation est effectuée une fois avec des recommandations de l'amélioration. Le contenu de l'évaluation consiste de quelque aspect comme l'aspect d'apparence, l'aspect d'opération, l'aspect d'avis d'amélioration et l'aspect de commentaire. Le résultat de cette évaluation trouve que notre produit obtient 80 % qui met dans la catégorie « très bon ».

Après ces deux évaluations, nous employons un « test-drive » aux élèves de la classe XI de Langue qui apprennent le français basé sur le Curriculum 2013. Ce test a l'intention d'acquérir la réaction ou le feedback des apprenants comme l'objet de ce produit. Ce dernier se sert à savoir si le support pédagogique est utilisé dans l'enseignement réel et à améliorer le produit. De ce test, notre support pédagogique gagne 81,6 % de l'aspect de matière et de média.

Du « test-drive » réel, nous identifions que le support pédagogique basé sur web est attractif grâce à quelques points :

- a. Il existe le menu Chat qui sert à discuter entre-apprenant,
- b. Il contient le menu Link pour consulter les matériels et les tâches des autres sites,
- c. Les apprenants peuvent voir ses notes donc ils connaissent sa capacité et se motivent à apprendre,
- d. Le menu Vocabulaire sert à comprendre les mots difficiles pour les apprenants.

Nous acquérons des suggestions des élèves sur ce support pédagogique comme les suivantes.

- a. Il faut que les items se compose de plus variées,
- b. Il est nécessaire d'ajouter des images pour que le support soit attractif,
- c. Il faut ajouter le mode d'emploi,
- d. Il est nécessaire d'améliorer le profondément de matière.

En outre, le professeur donne aussi l'évaluation sur ce support pédagogique basé sur web avec la pourcentage moyenne de 80 % de l'aspect de matériel et de média.

Le support pédagogique du français basé sur web que nous développons a des avantages et des inconvénients. Les avantages de ce dernier se décrivent comme suivants.

- 1. Ce support pédagogique est interactif donc il peut motiver plus les apprenants à apprendre le français
- 2. Ce produit est efficace grâce à nous pouvons l'utiliser partout avec instant
- 3. Le chargement de ce dernier est assez court donc il ne faut pas attendre
- 4. Il existe la facilité Link et Chat dedans
- 5. Les apprenants peuvent voir directement sa note et son résultat de l'apprentissage
- 6. L'enseignant peut l'utiliser non seulement dans la classe, mais aussi pour l'enseignement à longue distance

Les désavantages de ce produit sont comme suivis :

- 1. La matériel de ce support est limitée à la compétence de compréhension écrite sur le thème de l'activité quotidienne
- 2. Il faut la connexion internet pour accéder le support
- 3. Il a besoin d'ordinateur pour accéder ce produit. Sinon, l'enseignant ne peut pas appliquer cette méthode dans l'activité d'apprentissage.

Notre développement du support pédagogique basé sur web du français pour la compétence de compréhension écrite sur le thème de l'activité quotidienne a des limitations suivantes.

1. La matière que nous développons dans ce support pédagogique est limitée à la compréhension écrite pour la classe XI à MAN I Yogyakarta. Alors, ce produit ne peut pas être appliqué à l'autre lycée.
2. Le produit a besoin du réseau internet. Nous ne sommes pas connectés à ce support s'il n'y a pas d'internet.

C. Conclusions et Recommandations De Recherche

D'après le résultat et l'explication de recherche ci-dessus, nous prenons des conclusions suivantes :

1. La forme de produit de cette recherche est le support pédagogique du français pour la compétence de la compréhension écrite des apprenants de la classe XI de Langue MAN I Yogyakarta contenant la matériel, « l'activité quotidienne » et le menu Introduction, Exploration et Elaboration, Exercice, Vocabulaire, Link et Chat. Ce support peut être accédé partout sur le site <http://mediawebprancis.tujuhcahaya.com>.
2. L'évaluation sur le support pédagogique du français basé sur web pour la compétence de la compréhension écrite est effectué par l'expert de matériel son le résultat es de 76 % qui est considéré comme « bien », il est aussi évalué par l'expert de média est son résultat est de 80% qui fait partie de la catégorie « très bon », 81,6 % (« très bien ») selon les apprenants de la classe XI de Langue de MAN I Yogyakarta par le test, il est évalué 80 % parle professeur, et son résultat est qui est considéré comme « très bien ». Selon ce pourcentage, nous pouvons conclure que le support pédagogique de français basé sur web est approprié pour le support d'activité de compréhension écrite en français.